

LAPORAN SKRIPSI ARSITEKTUR

PUSAT KETERAMPILAN DAN PELATIHAN TENAGA KERJA (TKW) DI MALANG Dengan Tema ARSITEKTUR PERILAKU

SKRIPSI ARSITEKTUR - AR. 8138
PERIODE SEMESTER GANJIL 2011 - 2012

Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur



Oleh:

RAMBU LAMBU PANDARANGGA
07.22.018

Dosen Pembimbing:

Ir. Gatot Adi Susilo, MT
Ir. Gaguk Sukowiyono, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012

LAPORAN SKRIPSI ARSITEKTUR

PURAT KETERAMPILAN DAN PELATIHAN TENAGA
KERJA (TKW) DI MALANG
Dengan Tema
ARSITEKTUR PERIBAHU

SKRIPSI ARSITEKTUR - NO. 0133
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR 2011 - 2012

Sebagai Prasyarat Untuk Mengetahui Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

MILIK
PERPUSTAKAAN
ITN MALANG

HAMBU LAMBU PANDANAN
01.22.018

Dosen Pembimbing:
1. Bapak Adi Soedarto, ST
2. Bapak Sunaryono, ST

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

**PUSAT KETERAMPILAN DAN PELATIHAN TENAGA KERJA WANITA
(TKW) DI MALANG**

Dengan Tema ARSITEKTUR PERILAKU

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik

di Program Studi Arsitektur S-1 – FTSP ITN Malang

Disusun oleh :

Nama : Rambu Lambu Pandarangga

NIM : 07.22.018

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



(Ir. Gatot Adi Susilo, MT)

NIP. Y. 1018800185



(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)

NIP. Y. 1028500114

Ketua Program Studi Arsitektur



(Ir. Daim Triwahyono, MSA)

NIP. 195603241984031002

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

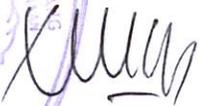
Nama : RAMBU LAMBU PANDARANGGA
NIM : 0722018
Program Studi: ARSITEKTUR S-1
Judul : PUSAT KETERAMPILAN DAN PELATIHAN TENAGA
KERJA WANITA (TKW) DI MALANG Dengan Tema
ARSITEKTUR PERILAKU

Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata Satu
(S1)

Pada Hari : RABU
Tanggal : 22 Februari 2012
Hasil Ujian : Lulus dengan nilai " C "

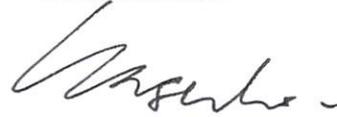
PANITIA UJIAN SKRIPSI

KETUA



(Ir. Daim Triwahyono, MSA)
NIP. 195603241984031002

SEKRETARIS



(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)
NIP.Y. 1028500114

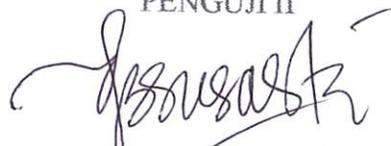
DOSEN PENGUJI

PENGUJI I



(Ir. Ertin Lestari, MT)
NIP. 195612121986032010

PENGUJI II



(Debby Budi Susanti, ST.MT)
NIP.Y. 1030600415

LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi

Nama : RAMBU LAMBU PANDARANGGA
NIM : 0722018
Program Studi : ARSITEKTUR S-1
Judul : PUSAT KETERAMPILAN DAN PELATIHAN
TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI MALANG
Dengan Tema ARSITEKTUR PERILAKU

Waktu Pelaksanaan : 15 Oktober 2011 s/d 18 Februari 2012

Waktu Pengujian : 22 Februari 2012

No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu ke																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Visualisasi Desain	█																			
2	Proses Desain									█											
3	Drafting														█						
4	Penyusunan Laporan																		█		

Malang, 15 Oktober 2011

Koordinator Skripsi



Ir. Ertin Lestari, MT
NIP. 195612121986032010

Mahasiswa



Rambu Lambu .P.
NIM. 0722018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi ini dengan judul *PUSAT KETERAMPILAN DAN PELATIHAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU* dengan baik. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik di Institut Teknologi Nasional Malang.

Perancangan bangunan yang disusun pada laporan skripsi ini merupakan bentuk kepedulian penulis akan kondisi tempat penampungan tenaga kerja Indonesia yang terkesan memperhatikan, dengan jumlah tenaga kerja yang banyak, namun tidak diiringi kemampuan dan fasilitas yang mendukung. Hal ini menarik perhatian penulis untuk menelaah lebih dalam mengenai cara mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan merancang sebuah bangunan pusat keterampilan dan pelatihan yang dapat digunakan sebagai wadah dan fasilitas untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada yang terhormat:

1. Ir. Soeparno Djiwo, MT selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Ir. A. Agus Santosa, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
3. Ir. Daim Triwahyono, MSA selaku Ketua Program Studi Arsitektur S-1.
4. Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ir. Gaguk Sukowiyono, MT selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan masukan, saran, dan arahan yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.
6. Ir. Ertien Lestari, M.Ars selaku Dosen Penguji I atas segala kritik dan saran yang diberikan saat sidang berlangsung.
7. Debby Budi Susanti, ST. MT, selaku Dosen Penguji II atas segala kritik dan masukan yang diungkapkan saat sidang berlangsung.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Arsitektur S-1 atas segala proses pembelajaran yang diberikan selama menjalankan studi di Program Studi Arsitektur S-1 Institut Teknologi Nasional Malang ini.

Selain itu, penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku bokap Andreas U. H. Pandarangga dan nyokap Juliana H. Dabbo yang dengan setia memberikan dukungan, semangat dan doa, serta inspirasi dalam mengerjakan skripsi ini.
2. My brother Umbu T. Pandarangga n' my sister welhelmina D.R.E. Pandarangga n' Rambu U.E. Pandarangga untuk setiap masukan dan suntikan dananya.
3. Keponakanku yang lucu-lucu ada Mega, Lia, Nata, Nona, Uwil, Edgar dll makasih ya untuk doanya.
4. Keluarga besar semuanya yang berada dimana aja yang telah mendukungku selama ku skripsi suwun yo, GBU kabeh hehehe
5. Teman-teman anak babuntal group yang selalu memberikan kata SEMANGAT!!! Thx bgt Sorry nggak bisa nulis 1 persatu nama kalian coz nggak sempat. Gbu
6. Teman-teman anak-anak kosan Bensi 3 no 9. Thx Gbu all
7. Anak-anak studio Arch semuanya yang punya rasa solidaritas yang tinggi. Gbu

**PUSAT KETERAMPILAN DAN PELATIHAN TENAGA KERJA WANITA
(TKW) DI MALANG**
Dengan Tema
ARSITEKTUR PERILAKU

Rambu Lambu Pandarangga
(Program Studi Arsitektur S-1, FTSP – ITN Malang)

E-mail : amepandarangga@yahoo.com

A B S T R A K S I

Tenaga kerja wanita atau yang biasa di singkat dengan TKW merupakan sebutan bagi para tenaga kerja yang bekerja di luar negeri. Dan itu tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia, banyak masyarakat Indonesia khususnya wanita yang memilih menjadi TKW, karena penghasilan yang didapat jika di nominasikan ke rupiah lebih besar . Dan biasanya orang-orang yang menjadi tenaga kerja tersebut berasal dari masyarakat menengah kebawah.

Bangsa indonesia merupakan salah satu negara yang banyak mengirimkan tenaga kerja ke luar negeri, namun karena tenaga kerja yang di hasilkan kurang memuaskan karena SDM yang rendah, akibatnya banyak tenaga kerja tersebut yang mendapat perlakuan tidak baik.

Oleh karena itu tujuan dari Pusat Keterampilan dan pelatihan tenaga kerja wanita ini adalah menghadirkan tempat untuk bisa menampung dan membekali serta memberikan fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan serta aktifitas para tenaga kerja tersebut.

Langkah awal pada proses perancangan ini adalah melakukan studi banding dan literatur pada PT. Assanatama Karya Mandiri. Mempelajari fasilitas-fasilitas seperti apa dan apa saja yang dibutuhkan pada proses keterampilan dan pelatihan serta bagaimana metode yang dilakukan, hal ini bertujuan untuk memenuhi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam proses keterampilan dan pelatihan sehingga prosesnya bisa berjalan lebih maksimal dengan hasil yang juga bisa memuaskan. Setelah itu, di gabungkan fasilitas-fasilitas tersebut dengan tema Arsitektur **PERILAKU** yang tercipta oleh perilaku dan aktifitas para tenaga kerja tersebut yang terjadi pada bangunan ini.

Sehingga bangunan ini benar-benar dapat di gunakan sesuai dengan tujuan dan kegunaan para penghuni yang berada didalamnya.

Kata kunci: *Pusat keterampilan dan pelatihan tenaga kerja wanita, Perilaku, PT. Assanatama karya mandiri.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Tujuan.....	2
I.3. Permasalahan.....	2
I.4. Batasan.....	2
BAB II KAJIAN TEMA	
II.1. Pengertian Tema.....	4
II.2. Ciri Arsitektur Perilaku.....	6
II.3. Contoh Arsitektur Perilaku.....	7
II.4. Cara atau Metode Berarsitektur dengan Tema Perilaku.....	7
II.5. Keterkaitan Arsitektur Perilaku.....	8
II.6. Kesimpulan.....	9
II.7. Pendekatan Tema.....	10
BAB III TINJAUAN OBYEK	
III.1. Gambaran Umum.....	12
III.2. Studi Banding Obyek.....	13
III.3. Perlengkapan kegiatan.....	14
BAB IV TINJAUAN TAPAK	
IV.1. Gambaran Umum.....	16
IV.2. Batas dan Dimensi Tapak.....	18
BAB V ANALISIS	
V.1. Analisis Ruang.....	21
V.1.1. Analisis Aktifitas Tenaga Kerja Wanita.....	21
V.1.2 Analisis Aktifitas Pengunjung (tamu/calon TKW).....	22
V.2. Analisis Kebutuhan Ruang.....	23
V.3. Analisis Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang.....	23
V.3.1. Fasilitas Pendidikan.....	23
V.3.2. Fasilitas Umum.....	23
V.3.3. Fasilitas Pegelola.....	24
V.3.4. Fasilitas Penunjang.....	24
V.3.5. Fasilitas Olahraga.....	24
V.3.6. Fasilitas Asrama.....	24
V.3.7. Fasilitas Service.....	24
V.3.8. Besaran Ruang.....	25
V.4. Analisa Tapak.....	37

V.5. Analisa Struktur.....	40
V.5.1 Struktur Atas.....	40
V.5.2 Struktur Tengah.....	40
V.5.3 Struktur Bawah.....	41
V.6. Analisa Utilitas.....	42
V.6.1. Sistem Penyaluran Air Bersih.....	44
V.6.2. Sistem Air Kotor Dan Kotoran.....	44
V.6.3. Sistem Pemadam Kebakaran.....	44
V.6.4. Sistem Drainase.....	44
V.6.5. Sistem Distribusi Listrik.....	45
V.6.6. Sistem Telepon.....	45
V.6.7. Sistem Pembuangan Sampah.....	45

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

VI.1. Konsep Tata Masa Pada Tapak.....	46
VI.2.1. Zonning Tapak.....	46
VI.2.2. Tata Masa.....	47
VI.3. Konsep Ruang.....	48
VI.4. Konsep Struktur.....	50
VI.5. Konsep Utilitas.....	50
VI.5.1. Sistem Penyaluran Air Bersih.....	50
VI.5.2. Sistem Air Kotor Dan Kotoran.....	50
VI.5.3. Sistem Pemadam Kebakaran.....	51
VI.5.4. Sistem Drainase.....	51
VI.5.5. Sistem Distribusi Listrik.....	51
VI.5.6. Sistem Pembuangan Sampah.....	51
VI.5.7. Sistem Pembuangan Sampah.....	51

DAFTAR PUSTAKA	viii
----------------------	------

LAMPIRAN	
----------------	--

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gedung taman kanak-kanak	7
Gambar 2	Kantor PT.Assanatama Karya Mandiri	10
Gambar 3	Gedung Asrama	13
Gambar 4	Kamar Asrama.....	13
Gambar 5	Kelas tata boga	13
Gambar 6	Aula.....	13
Gambar 7	Laboraturium bahasa.....	14
Gambar 8	Baby center.....	14
Gambar 9	Peta Kota Malang.....	15
Gambar 10	Peta Lokasi.....	15
Gambar 11	Kantor polisi.....	16
Gambar 12	Masjid.....	16
Gambar 13	Peta Lokasi.....	16
Gambar 14	Jl. Raden Intan.....	16
Gambar.15	Sawah.....	16
Gambar 16	Rumah Penduduk.....	16
Gambar 17	Terminal Arjosari.....	16
Gambar.18	Site	17
Gambar 19	Akseibilitas Site.....	18
Gambar 20	Akseibilitas Site.....	18
Gambar 21	Akseibilitas Site	18
Gambar 22	Vegetasi Dalam Site.....	19
Gambar 23	Vegetasi Dalam Site.....	19
Gambar 24	Vegetasi Dalam Site.....	19
Gambar 25	Vegetasi Dalam Site	19
Gambar 26	Drainase.....	20
Gambar 27	Drainase.....	20
Gambar 28	Drainase.....	20
Gambar 29	Drainase.....	20
Gambar 31	Tiang Listrik & Tiang telephone	20
Gambar 32	Tiang Listrik & Tiang telephone	20

Gambar 33	Tiang Listrik & Tiang telephone	20
Gambar 34	Peta Lokasi (google map).....	37
Gambar 35	JL. Raden Intan.....	37
Gambar 36	Terminal Arjosari	37
Gambar 37	Analisa Matahari.....	38
Gambar 38	Analisa Vegetasi	38
Gambar 39	Analisa Kebisingan.....	39
Gambar 40	Analisa Sirkulasi.....	39
Gambar 41	Struktur Atas	40
Gambar 42	Struktur Tengah	40
Gambar 43	Struktur Bawah	41
Gambar 44	Zonning Tapak	46
Gambar 45	Tata Masa	47
Gambar 46	Kelas Loundry	48
Gambar 47	Kelas Menyetrika	48
Gambar 48	Kelas Memasak.....	49
Gambar 49	Ruang Pemimpin	49
Gambar 50	Kamar Tidur	50
Gambar 51	Layout Plan	52
Gambar 52	Site Plan.....	53
Gambar 53	Potongan Site	54
Gambar 54	Tampak Site	55
Gambar 55	Detail.....	56
Gambar 55	3Dimensi	57

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi di negara Indonesia beberapa tahun lalu memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia yang hidup secara pas-pasan. Penghasilan yang diperoleh tidak lagi dapat mencukupi kebutuhan dasar akibat kenaikan harga barang yang sangat drastis. Lebih parahnya lagi, banyak perusahaan yang terpaksa mem-PHK karyawannya untuk menghemat pengeluaran uang kas perusahaan. Akibatnya angka pengangguran di Indonesia bertambah banyak.

Namun sampai sekarang kondisi yang stabil masih belum tercapai. Sementara bangsa Indonesia memulihkan perekonomiannya, bangsa-bangsa lain terus berkembang dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membutuhkan banyak sekali tenaga kerja. Akan tetapi lahan pekerjaan yang di punyai tidak diimbangi dengan jumlah penduduk yang memadai. Tindakan yang dilakukan negara-negara maju tersebut yaitu merekrut tenaga kerja dari negara-negara berkembang yang jumlah penduduknya lebih banyak dari pada lapangan pekerjaan yang tersedia, salah satunya negara Indonesia.

Berita bagus ini sangat menarik minat masyarakat Indonesia untuk bekerja di negara-negara maju tersebut karena upah yang di terima jika di nominasikan ke mata uang rupiah akan menjadi sangat besar untuk ukuran para pekerja yang sejenis di Indonesia. TKW umumnya bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Pekerjaan mereka tidak jauh dari urusan dapur, mencuci, bersih-bersih, serta segala hal yang berkaitan dengan kebersihan dan kerapihan kondisi rumah. Salah satu hal yang sangat disayangkan adalah para tenaga kerja tersebut tidak memiliki SDM yang baik sehingga kerap kali yang terjadi; para tenaga kerja tersebut diperlakukan secara tidak adil dan tidak manusiawi. Perlakuan ini dapat dilakukan oleh penyalur TKW maupun oleh majikan di tempat.

Kebanyakan orang menganggap bahwa menjadi TKW adalah sesuatu yang memalukan, padahal sebenarnya para TKW merupakan pahlawan devisa bagi negara Indonesia, jadi sudah sepatutnya para tenaga kerja tersebut mendapat yang terbaik, salah satu caranya yaitu perlu dibangunnya sebuah wadah yang dapat memberikan pelatihan bagi para tenaga kerja tersebut agar dapat meningkatkan SDMnya sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

Dengan kualitas tenaga kerja terlatih yang diakui maka martabat para pekerja tersebut sebagai manusia yang mempunyai hak yang sama dengan yang lainnya dapat lebih dihargai. Wadah ini juga berfungsi sebagai penjamin dan pelindung bagi hak-hak para TKW selama mereka bekerja di negara lain.

I.2 Tujuan

- Menghasilkan TKW yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- Menyediakan wadah yang berfungsi sebagai pusat pelatihan serta penjamin dan pelindung bagi hak-hak para TKW.
- Menyediakan wadah yang mampu menampung dan mewakili kegiatan dan pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan para TKW.

I.3 Permasalahan

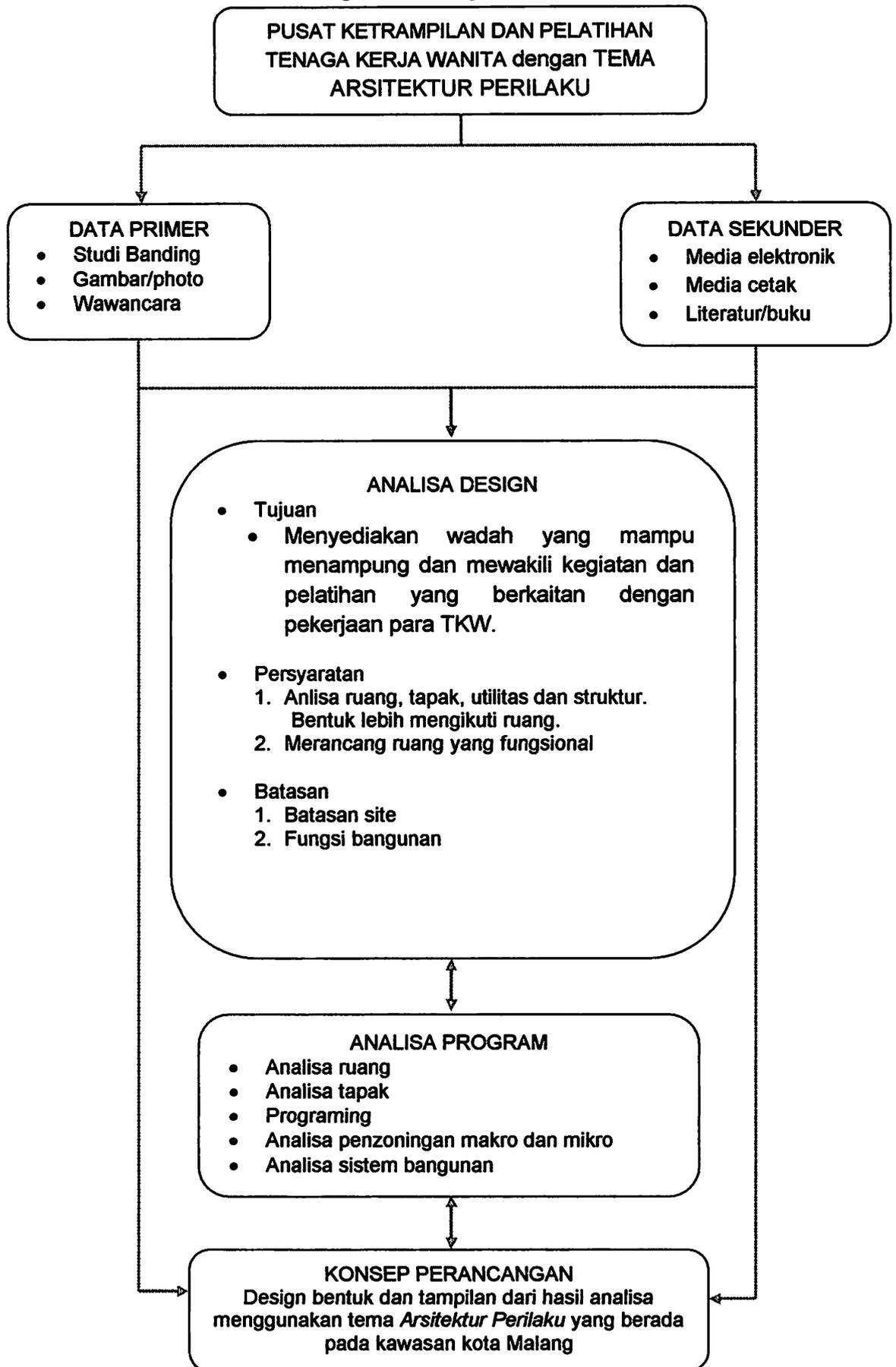
- Bagaimana merancang bangunan yang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan para TKW?
- Bagaimana wadah yang akan direncanakan, mampu menampung dan mewakili semua jenis kegiatan, yang bukan hanya sekedar bangunan tetapi arsitektur yang mampu menjawab akan fungsi, estetika dan utilitas yang mendukung?
- Apakah dengan adanya sarana ini sudah dapat melayani kebutuhan masyarakat akan lembaga yang menjamin keselamatan kerja mereka?

I.4 Batasan

- Umur minimal 18-21 tahun. (UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 20/1999)
- Wadah yang dirancang mampu menampung dan mewakili kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan para TKW nantinya.
- Lebih di peruntukkan bagi masyarakat Jawa Timur khususnya kota Malang.

DIAGRAM LANGKAH PEMIKIRAN

Diagram 1. Langkah Pemikiran



BAB II

KAJIAN TEMA

II.1 Pengertian Tema

Pengertian Arsitektur Perilaku

o Arsitektur

Arsitektur merupakan sebuah wadah dalam bentuk fisik yang menampung segala kegiatan manusia. Wadah dalam bentuk fisik ini membentuk sebuah ruang yang digunakan untuk berinteraksi. Arsitektur sendiri mempunyai beberapa pengertian : Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lansekap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk. Arsitektur juga merujuk kepada hasil-hasil proses perancangan tersebut. (<http://www.forumdesain.com>)

Perilaku (*Joyce Marcella Laurens*)

Ilmu perilaku (Behavioral sciences) adalah suatu istilah bagi pengelompokan yang mempunyai cakupan luas, termasuk didalamnya adalah antropologi, sosiologi, dan psikologi. Kadang kala ilmu biopolitik atau ekonomi. Kesemuanya adalah bidang ilmu yang bertujuan mengembangkan pemahaman mengenai kegiatan manusia, sikap dan lain-lain.

Orang-orang yang tengah bergerak, dengan sesuatu yang dikerjakan, dengan orang-orang untuk mengobrol dan berhubungan dengan satu sama lain.

Mencakup perilaku yang kasat mata seperti makan, menangis, memasak, melihat, bekerja, dan perilaku yang tidak kasat mata, seperti fantasi, motivasi, dan proses yang terjadi pada waktu seseorang diam atau secara fisik tidak bergerak.

Pengertian Arsitektur Perilaku (*buku: Arsitektur dari segi perilaku*)

- Menurut *Clovis Heimsath*, Arsitektur Perilaku adalah suatu cara pandang dalam menciptakan kebutuhan ruang dan lingkungan (bangunan) tempat manusia hidup dan beraktifitas dengan memandang sektor perilaku (manusia) sebagai unsur utama. Menunjukkan manusia dalam aksinya, berkaitan dengan semua aktivitas manusia secara fisik, berupa interaksi manusia dengan sesamanya ataupun dengan lingkungan fisiknya.

Untuk memperhatikan telaah-telaah lingkungan-perilaku dalam arsitektur, kita harus memahami dua kerangka konsep, yang satu menjelaskan jajaran informasi lingkungan-perilaku yang tersedia, dan yang lain memperlihatkan dimana dalam proses perancangan informasi lingkungan-perilaku paling mempengaruhi pengambilan keputusan arsitektur.

Ruang Lingkup Informasi Lingkungan-Perilaku

Sebuah model yang berguna untuk melihat informasi lingkungan-perilaku yang tersedia, yang pertama-tama diusulkan oleh psikolog arsitektur Irwin Altman, memuat tiga komponen pokok :

1. Fenomena lingkungan-perilaku.

Masing-masing dari fenomena ini merupakan aspek perilaku manusia yang berbeda sehubungan dengan lingkungan fisik tiap hari. Contoh-contoh umum memuat proxemic dan privacy. Proxemic adalah jarak yang berbeda antar manusia yang dianggap yang menyenangkan untuk melakukan interaksi sosial. Privacy adalah suatu mekanisme pengendalian antar pribadi yang mengukur dan mengatur interaksi dengan orang-orang lain.

Faktor-faktor rancangan fisik mempengaruhi sejauh mana kita dapat mengendalikan interaksi antar pribadi dan mempertahankan keseimbangan antara keleluasaan pribadi (privacy) dan masyarakat (komunitas). Beberapa dari fenomena ini, seperti proxemic dan privacy, menunjuk pada pola-pola perilaku pribadi, sementara yang lain-lain seperti komunitas dan ketetanggaaan (neighborhood) menghadapi pola-pola dan ketentuan sosial. Yang lain-lain lagi, teristimewa makna dan simbolisme, menunjuk pada faktor-faktor penentu rancangan berdasarkan budaya. Semua fenomena perilaku lingkungan ini penting bagi para perancang karena mereka saling berkaitan dan dengan demikian muncul lagi sebagai pertimbangan dalam merancang berbagai tipe bangunan untuk berbagai kelompok pemakai.

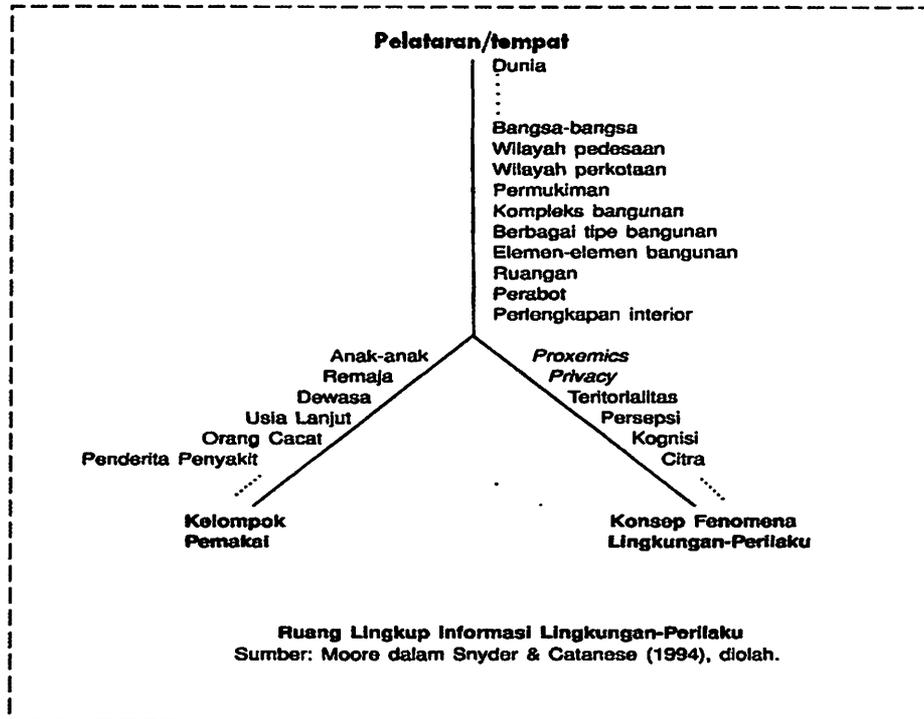
2. Kelompok pemakai.

Kelompok pemakai yang berbeda mempunyai kebutuhan yang berbeda dan dipengaruhi dalam berbagai cara oleh sifat lingkungan. Pentingnya mempelajari faktor-faktor perilaku dari pendirian seorang pemakai ialah bahwa ia memberi kepada arsitek perbendaharaan pengalaman yang dapat diterapkan dalam setiap proyek perancangan yang melibatkan para pemakai tersebut.

3. Pelataran

Komponen terakhir dari model meliputi semua skala pelataran, mulai dari skala kamar sampai kepada agama, bangsa, dan dunia. Skala kamar terhadap bangunan dan terhadap kelompok bangunan penting sekali bagi arsitek. Ciri yang unik tentang orientasi ini terhadap perhatian-perhatian perilaku dalam arsitektur adalah fokus holistik pada semua faktor perilaku, sosial, dan budaya yang harus diperhatikan dalam merancang tipe bangunan yang berbeda-beda.

Diagram 2. Ruang lingkup Informasi Lingkungan-Perilaku



IL2 Ciri Arsitektur Perilaku

a) Arsitektur tersebut sesuai atau pas dengan perilaku pengguna/ faktor personal :

- Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi ukuran tubuh yang dapat menyebabkan perbedaan perilaku, perbedaan ini dapat di jadikan acuan dalam perancangan sehingga menghasilkan suatu rancangan yang berbeda antara laki-laki dan wanita.

- Umur

Terdiri dari : balita, anak kecil, remaja, dewasa, ManuLa

Dengan adanya perbedaan umur maka Lingkungan fisik yang tercipta untuk setiap kelompok umur seharusnya mampu menghadirkan rasa aman, nyaman dan sesuai.

- Kemampuan fisik

Dalam hal ini terlihat jelas bahwa perilaku dalam layanan manusia normal dan tidak normal itu berbeda. Desain yang tercipta harus mampu membuat mereka dapat melakukan aktifitas secara mandiri.

- b) Arsitektur tersebut sesuai atau pas dengan faktor situasi lingkungan.
- c) Arsitektur tersebut sesuai dengan faktor budaya dan variasi etnis.

Latar belakang suku, bangsa dan kebudayaan seseorang juga mempengaruhi desain; karena itu desain seharusnya menyesuaikan dengan hal-hal tersebut.

II.3 Contoh Arsitektur Perilaku

- Gedung taman kanak-kanak

Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat belajar bagi anak-anak usia 4-6 tahun maka interior bangunan dalam hal ini furniture yang di gunakan menyesuaikan dengan tinggi badan, jangkauan anak-anak, dan aman untuk digunakan; selain itu terdapat fasilitas bermain untuk anak. Pada tampilan bangunan digunakan warna-warna dan gambar yang menarik dan ceria, hal ini menggambarkan perilaku anak usia dini yang cenderung aktif, senang bermain dan ceria.

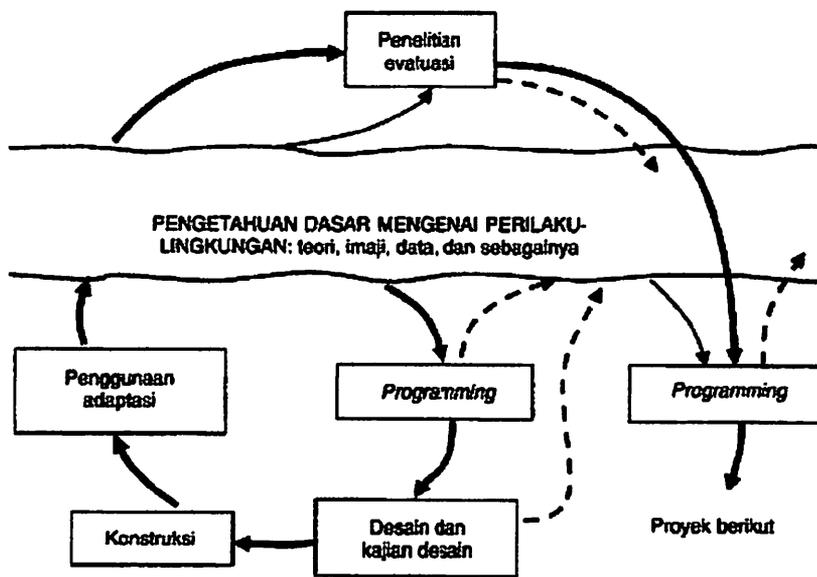
Gambar 1. Gedung taman kanak-kanak



II.4 Cara atau metode berarsitektur dengan tema Perilaku

- Langkah awal yang di ambil adalah mengetahui dan mengerti akan karakter dan perilaku tiap-tiap individu yaitu dengan metode deskripsi analitik serta di dukung dengan teknik observasi wawancara dan study perbandingan dan juga di perkuat oleh study literatur.
- Membuat program rancangan.

Diagram 4. siklus Desain



Siklus Desain

Sumber: Arsitektur dan Perilaku Manusia (Joyce M.Laurens)

II.5 Keterkaitan arsitektur perilaku dengan :

a) Fungsi/Aktivitas

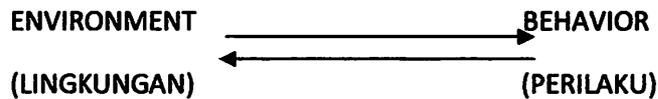
Kaitan arsitektur perilaku dengan fungsi/aktivitas yaitu:

Dengan mengetahui fungsi suatu arsitektur maka di ketahui pula pengguna arsitektur tersebut, setelah mengetahui penggunaannya maka perilaku arsitektur tersebut akan di ketahui, dengan demikian maka terwujudlah arsitektur yang mengutamakan perilaku.

b) Tapak

Tapak berkaitan dengan lingkungan.

- Dalam penelitian perilaku-lingkungan, hubungan perilaku dan lingkungan adalah suatu unit yang di pelajari dalam keadaan *saling terkait*, tidak berdiri sendiri.
- Hubungan antara lingkungan dan manusia serta perilakunya adalah hubungan timbal balik, saling terkait, dan saling mempengaruhi. Kadang-kadang kita tidak tahu antara faktor lingkungan dan perilaku, mana yang merupakan sebab dan mana yang merupakan akibat. Misalnya, dalam masalah urbanisasi, apakah sarana dan prasarana kota yang menyebabkan orang bermigrasi dari desa ke kota? Ataukah karena banyak orang berpindah ke kota maka sarana dan prasarana tersedia. (Joyce Marcella Laurens)
- Perilaku dan lingkungan (tapak) memiliki hubungan timbal balik (reciprocal relationship).



- Perilaku dan lingkungan tidak dapat di pisahkan karena saling mempengaruhi. Hanya saja perilaku dapat menciptakan terjadinya perubahan pada lingkungan, sedangkan lingkungan tidak dapat memaksakan terjadinya perubahan perilaku seseorang. Lingkungan hanya dapat menciptakan suasana yang mendukung seseorang untuk melakukan suatu tindakan perilaku. (*Donna P. Duerk*)

c) Bentuk Arsitektur

Dengan mengetahui pola perilaku dalam membuat perancangan, maka diharapkan ruang yang diciptakan akan berfungsi sesuai dengan aktivitasnya. Dalam arsitektur hal ini didukung oleh sebuah teori yaitu “from follow function” yang mengartikan bahwa setiap bentuk yang akan dirancang mengikuti aktivitas yang akan di tampungnya atau menyesuaikan dengan fungsinya. Sehingga dapat merancang sesuatu yang fungsional, dalam pengertian suatu rancangan mampu memwadhahi segala aktivitas yang didasarkan pada perilaku manusia dalam melakukan suatu kegiatan merancang dengan tema perilaku. Dengan dilandasi tema sebagai dasar awal dalam merancang, maka hal yang perlu dilakukan adalah dengan mempelajari dan mengetahui karakter dari perilaku tiap-tiap individu.

II.6 Kesimpulan

Perilaku tidak dapat berdiri sendiri tanpa lingkungan, hubungan antara perilaku dan lingkungan adalah hubungan timbal balik yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena keduanya saling mempengaruhi; untuk itu dalam merancang menggunakan tema perilaku, arsitek perlu memperhatikan perilaku pengguna arsitektur tersebut dan juga perlu mempertimbangkan lingkungan dimana arsitektur tersebut akan tercipta.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka arsitektur yang akan tercipta adalah sebuah arsitektur yang sesuai dengan perilaku serta menjawab kebutuhan pengguna arsitektur tersebut.

II.7 Pendekatan Tema

1. Obyek

Merupakan suatu lembaga luar sekolah bagi seluruh kaum perempuan yang berminat menuntut ilmu untuk memperoleh suatu kecakapan atau kemampuan hidup (life skills), dan peningkatan kemampuan dalam penguasaan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pusat ketrampilan dan pelatihan tenaga kerja wanita ini merupakan wadah bagi para calon pekerja yang berkualitas, maka wadah ini harus mampu membuat para pengguna untuk merasa nyaman. Oleh sebab itu dalam merancang bangunan ini, yang pertama kita harus mengetahui bagaimana perilaku serta aktivitas para TKW sehingga bangunan ini dapat di rancang sesuai kebutuhan. Oleh sebab itu lah maka bangunan ini menggunakan tema arsitektur perilaku. Karena bangunan ini dirancang berdasarkan perilaku dan aktivitas para pengguna bangunan tersebut.

2. Lokasi

karena Perilaku dan lingkungan (tapak) memiliki hubungan timbal balik (reciprocal relationship). Maka dalam memilih dan menentukan site harus perlu mempertimbangkan lingkungan dimana arsitektur tersebut akan tercipta. Sehingga antara lingkungan dan arsitektur tersebut dapat saling menunjang.

Adapun lokasi yang dipilih untuk pendirian bangunan Pusat Ketrampilan dan Pelatihan TKW. Berada di kawasan pingiran kota dan berada dekat dengan terminal arjosari, tujuannya agar para calon tenaga kerja yang datang dari tempat lain langsung dapat mengetahui letak atau lokasi bangunan tersebut.

3. Bentuk arsitektur

Bentuk dalam berarsitektur perilaku merupakan sesuatu yang tercipta dengan sendirinya, semuanya itu dikarena kan oleh perilaku dan pola aktivitas pemakai arsitektur itu sendiri. Atau bisa juga dikatakan setelah mengetahui penggunaannya maka perilaku dan pola aktivitas pemakai arsitektur tersebut akan di ketahui, dengan demikian maka dengan sendirinya setiap bentuk yang akan dirancang akan mengikuti aktivitas yang akan di tampungnya atau menyesuaikan dengan fungsinya yang mengutamakan perilaku.

Sedangkan kaitannya dengan arsitektur yang akan digunakan sebagai Pusat ketrampilan dan pelatihan wanita maka bentuknya sederhana, menarik, serta penghuninya merasa nyaman dan terlindungi dan sesuai dengan perilaku serta aktivitas para pengguna arsitektur tersebut.

BAB III

KAJIAN OBYEK

III.1 GAMBARAN UMUM

III.1.1 Defenisi Judul

Pusat Ketrampilan Dan Pelatihan Tenaga Kerja Wanita

- Pusat (sumber: kamus besar bahasa Indonesia)
 - Tempat yang letaknya di tengah
 - Titik yang di tengah-tengah benar
 - Pusar
 - Pokok pangkal atau yang menjadi pempunan
- Keterampilan (sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia)
 - Berasal dari kata terampil yang berarti cekatan, cakap mengerjakan sesuatu.
 - Keterampilan adalah kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian).
- Pelatihan (sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia)
 - Berasal dari kata latih yang berarti telah biasa
 - Proses melatih sesuatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dan terencana untuk memperoleh keterampilan yang baik.
- TKW (sumber: <http://santrikuliah.blogspot.com/2010/10/pengertian-tkw.html>)
 - Mobilitas angkata kerja wanita keluar negeri dikenal dengan sebutan TKI (Tenaga Kerja Indonesia). Pada waktu itu yang disebut TKI adalah laki-laki. Ketika muncul angkatan kerja wanita ke luar negeri, mereka disebut TKW, untuk mempertegas bahwa ada tenaga kerja wanita di antara TKI. Istilah ini menunjukkan bahwa ada perbedaan di antara keduanya.

PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN TENAGA KERJA WANITA adalah suatu wadah yang menjadi awal dari proses belajar, pendidikan dan pelatihan untuk mengenal dan menambah kecekatan atau melakukan sesuatu dengan baik dan cermat, dan sebagai pusat berlatih bagi para TKW.

III.2 Studi Banding

Profil perusahaan

PT. ASSANATAMA KARYA MANDIRI



Gambar 2. Kantor PT.Assanatama Karya Mandiri

Jl. Sawo no. 122 Balas Krumpik Surabaya Telepon : (031) 7440101 – 03

PT. ASSANATAMA KARYA MANDIRI atau AKM adalah PJTKI resmi (Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep 35 / MEN / 2003 diberikan SIUP PJTKI No. PPTKLN. 008 02 20003) didirikan sejak tahun 1989.

Saat ini AKM telah berkembang dengan pesat dan maju serta memiliki kantor, training center (BLK) dan asrama CTKI yang menempati lahan seluas 3000 m² di Surabaya Barat dengan fasilitas yang lengkap dan modern.

Proses Resmi dan Aman

AKM adalah PJTKI resmi dan selalu patuh pada peraturan pemerintah Indonesia maupun peraturan pemerintah negara tujuan penempatan.

Fasiitas

Perangkat Kegiatan:

- Sarana dan prasarana yang digunakan telah terakreditasi dan berstandar internasional
- Instruktur / Pengajar yang berpengalaman di bidangnya dan memenuhi sertifikasi global
- Pengajaran berdasar silabus dan kurikulum yang berstandar internasional

III.3. Perlengkapan Kegiatan:

- Asrama yang bersih & sehat

Gambar 3. Gedung Asrama



Gambar 4. Kamar Asrama



Gambar diatas merupakan bangunan asrama dengan kapasitas 600 orang. Peletakan tempat tidur dalam asrama di buat memanjang dan saling berhadapan sehingga lebih efisien.

- **Kelas Tata Boga**

Gambar 5. Kelas tata boga



Ini merupakan salah satu kelas ketrampilan yaitu tata boga. Dan di ruangan inilah mereka belajar tentang memasak.

- **Aula sebagai Multi Function Hall**

Gambar 6. Aula



Ini merupakan ruang yang biasa di gunakan untuk berkumpul dan melakukan kegiatan bersama.

- **Laboratorium Bahasa**

Gambar 7. Laboratorium bahasa



Laboratorium bahasa dengan kapasitas 64 orang, di dalamnya terdapat kursi, meja bersekat. Penataan kursi dan meja sejajar dan memanjang.

- **Baby Center**

Gambar 8. Baby center



Ini merupakan ruang kelas bagi para siswi babysitter untuk belajar menangani anak-anak kecil.

- **Kantin**
- **9 ruang kelas dengan kapasitas 300 orang**
- **Koperasi**
- **Mushola / tempat ibadah**
- **Perpustakaan**
- **Lapangan olah raga (jogging, badminton, volley, tenis meja)**

Pelatihan Secara Profesional dan Akomodasi yang Baik

Seluruh pengajar di AKM memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman terbaik sesuai dengan bidang yang diajarkan. AKM juga melengkapi BLK-nya dengan peralatan pelatihan yang lengkap dan modern sesuai dengan tuntutan negara tujuan penempatan. Asrama di AKM juga diatur dengan baik dan sehat sehingga seluruh TKI mendapatkan akomodasi yang baik.

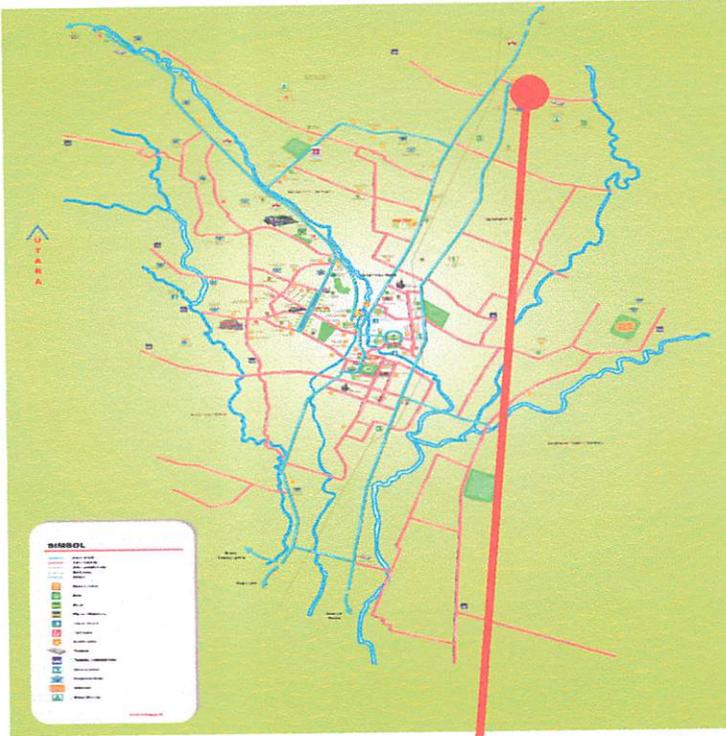
BAB IV TINJAUAN TAPAK

IV.1 GAMBARAN UMUM

Lokasi batas site

: berada di jalan raden intan, kelurahan arjosari, kecamatan blimbing.

Gambar 9. Peta kota Malang



Gambar 10. Peta lokasi (sumber: google earth)



Lokasi batas site

Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13



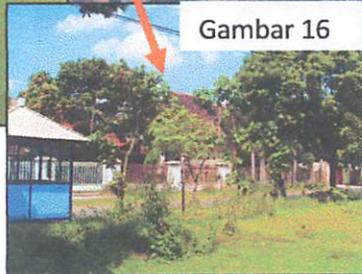
Gambar 14



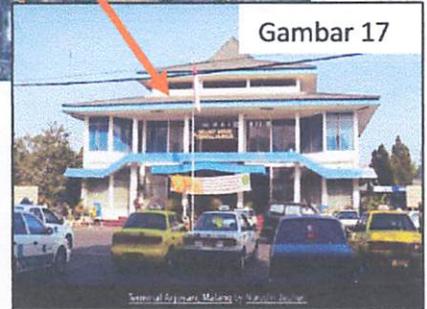
Gambar 15



Gambar 16

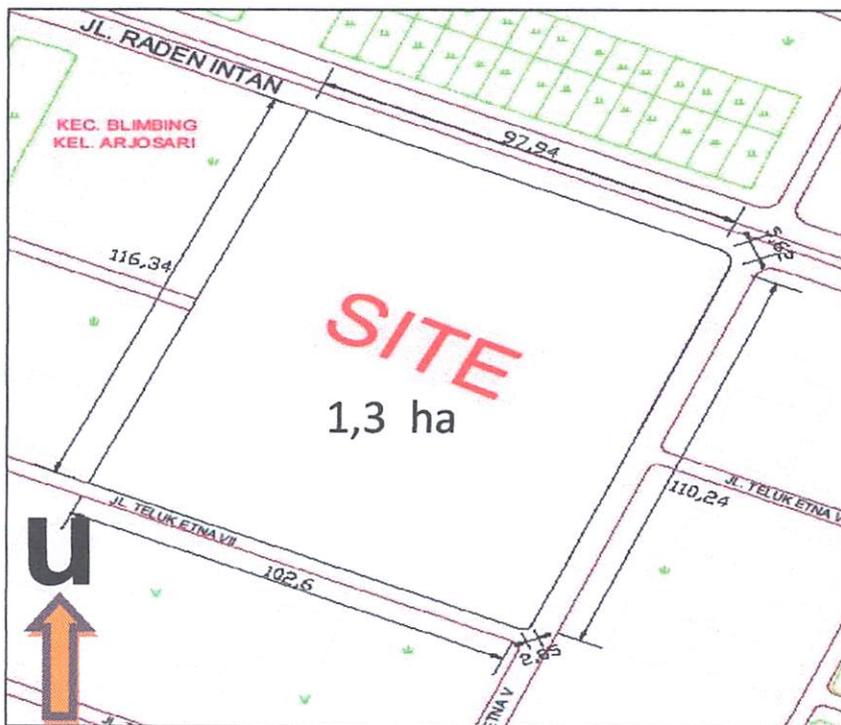


Gambar 17



IV.2 Batas dan dimensi tapak

Gambar 18. Site



Batas tapak :

- Batas Utara : jl. Raden Intan
- Batas Selatan : Rumah warga
- Batas Barat : sawah
- Batas Timur : Rumah warga

karakteristik site

- Tapak relatif datar
- Terletak di pinggir kota
- Aksesibilitas tinggi, mudah dicapai
- Terdapat semua fasilitas dan jaringan utilitas kota antara lain, PDAM, Telepon, Listrik PLN, Riol kota.

Peraturan

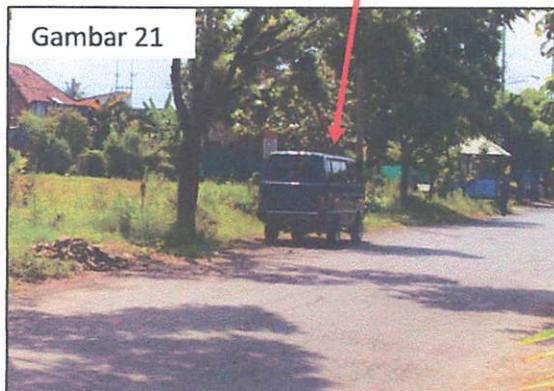
- KDB : 40-60%
- KLB : 0,4-1,8
- Jumlah lantai : 1-3 lantai

a. Aksesibilitas

Akses menuju tapak dapat di tempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan angkutan umum (GA, AJG, ABG, AMG, AT, AL, ASD, Bus, Taxi).

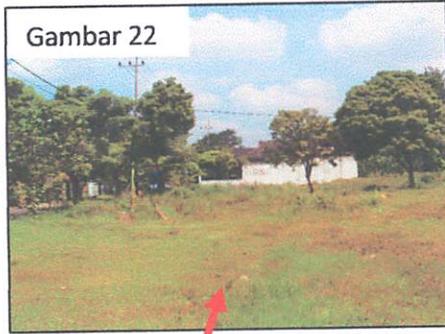


Aksesibilitas pada site

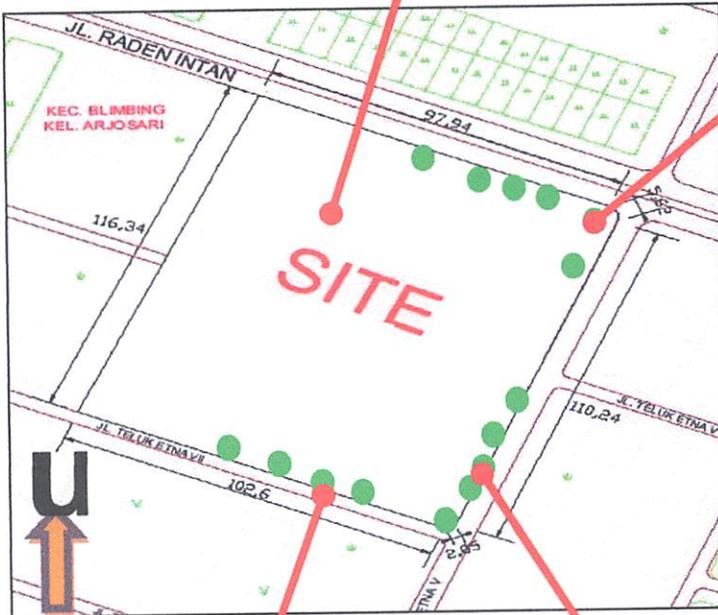


b. Vegetasi pada site

Tapak di kelilingi oleh beberapa Vegetasi, diantaranya adalah pohon bambu, dan pohon yang jenis daunnya lebat. Sedangkan didalam tapak hanya di tumbuhi rumput.



Gambar 24. Vegetasi pada site



c. Drainase

Kondisi saluran pembuangan air limbah yang berada pada tapak.

Gambar 27. Drainase pada site



d. Tiang listrik dan tiang telepon

Gambar.30 Tiang listrik dan tiang telpon pada site



BAB V

ANALISIS

V.1 Analisis Ruang

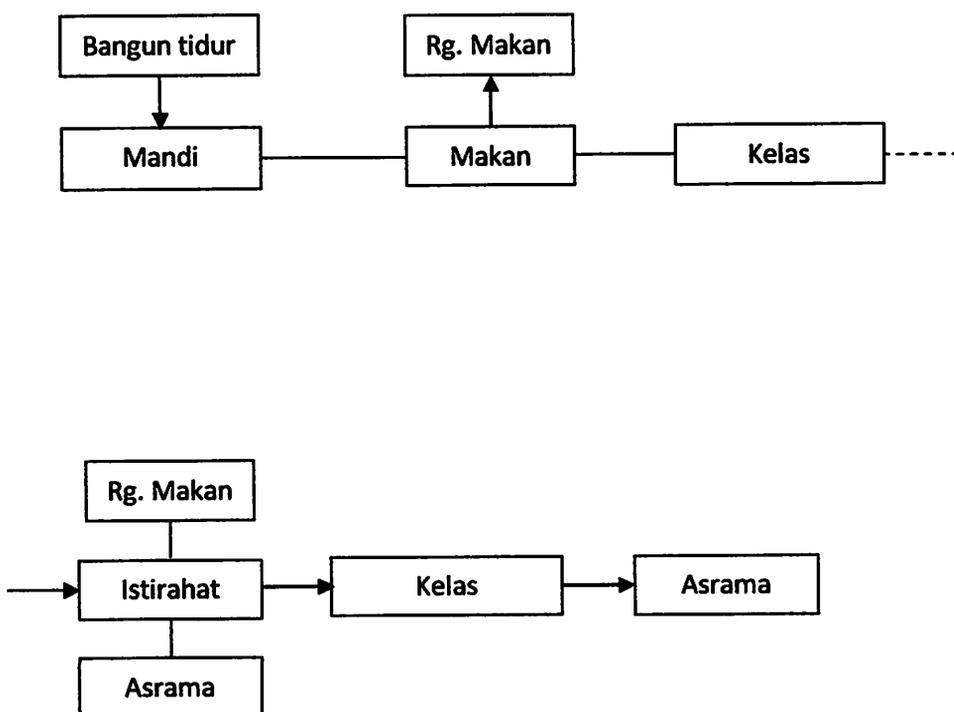
Untuk mengetahui kebutuhan ruang maka perlu di ketahui jenis kegiatan atau aktifitas apa saja yang di lakukan oleh para TKW.

Aktifitas yang dilakukan oleh para Tenaga Kerja Wanita (TKW)

- Mengikuti kegiatan ketrampilan (Perawat lansia, perawat anak)
- Mengikuti kegiatan pelatihan (bahasa Inggris, bahasa Mandarin, bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Katonis dan bahasa Arab)
- Olahraga

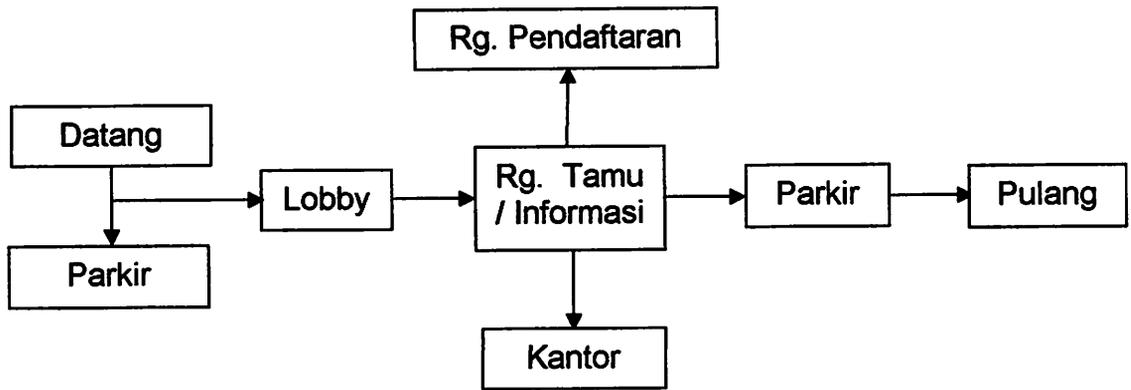
V.1.1 Analisa Aktifitasi Tenaga Kerja Wanita.

skema 1. Pola aktifitas tenaga kerja wanita



V.1.2. Analisa Aktifitas Pengunjung (tamu/calon TKW)

Skema 2. Pola aktifitas (tamu/calon TKW)



V.2. Analisis kebutuhan ruang

Pengguna bangunan antara lain:

- a. Calon TKW : calon Pembantu Rumah Tangga (PRT) dan perawat.
- b. Guru pelatihan: para pengajar ketrampilan dan pengetahuan kepada calon TKW.
- c. Pegawai : orang yang mengurus segala keperluan pelatihan yang mencakup pegawai tata usaha, administrasi, kebersihan, dll.
- d. Pengguna jasa : calon majikan yang akan memakai jasa TKW.
- e. Pengunjung : orang yang berkunjung ke fasilitas ini termasuk tamu, sanak saudara para calon TKW, dll.

V.3 Analisis kebutuhan, kapasitas dan besaran ruang

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai masing-masing fasilitas yang terdapat pada sarana Pelatihan Tenaga Kerja Wanita di Malang ini:

V.3.1. Fasilitas pendidikan

Tujuan utama dari wadah ini adalah melatih para calon TKW agar memperoleh keterampilan dan pelatihan serta pengetahuan yang baik sehingga kemampuan mereka tersebut dapat dijual dan memperoleh upah yang memadai.

V.3.2. Fasilitas Umum

Fasilitas umum ini mencakup ruang penerima tamu dan ruang serbaguna. Ruang penerima berfungsi untuk menerima para calon TKW pada saat pertama kali datang dan juga sebagai tempat memperoleh informasi bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Pada hari minggu yang ditentukan sebagai waktu bagi para sanak saudara calon TKW untuk berkunjung, mereka harus melapor dulu di bagian informasi. Kemudian bagian informasi memanggil calon TKW yang dimaksud. Setelah itu, pengunjung baru dipersiapkan masuk ke ruang serbaguna dengan ditemani oleh

calon TKW yang bersangkutan. Pengunjung hanya diperkenankan berada pada ruang serbaguna saja.

V.3.3 Fasilitas Pengelola

Terdiri dari kantor-kantor yang dipakai oleh pemilik dan pengelola-pengelola beserta karyawan. Besaran ruang pada fasilitas ini sesuai dengan standar yang ada pada buku-buku standar arsitektur.

V.3.4. Fasilitas Penunjang

Mencakup ruang serbaguna . Ruang serbaguna ini dapat dipakai untuk segala macam kegiatan. Antara lain: tempat untuk mengadakan demo hasil pelatihan para calon TKW, tempat untuk bermain tenis meja pada saat jam bebas, tempat untuk menerima pengunjung/sanak saudara pada hari yang ditentukan, dan aktivitas lain yang berkemungkinan untuk dilaksanakan diruang serbaguna ini.

V.3.5. Fasilitas Olahraga

Di dalam proyek ini di sediakan 2 jenis olahraga yang dapat dimainkan oleh para calon TKW, yaitu: voli, dan tenis meja. Voli dapat di mainkan pada lapangan yang telah disediakan (autdoor), sedangkan tenis meja dilakukan di ruang serbaguna.

V.3.6. Fasilitas Asrama

Asrama mempunyai kapasitas 200 orang. Serta mempunyai fasilitas:

- Kamar tidur @4orang.
- Kamar mandi.
- Ruang makan
- Gudang.
- Tempat cuci baju, setrika, dan jemuran

V.3.7. Fasilitas Service

Luasannya diambil dari luasan standar yang ada pada buku pedoman standar arsitektur. Fasilitas ini mencakup: ruang genset, ruang panel, ruang pompa dan tandon, ruang pemeliharaan, dan klinik.

V.3.8. Besaran Ruang

a. Fasilitas Pendidikan

Tabel 1. Fasilitas Pendidikan

No	Kebutuhan ruang	kapasitas	Luasan standard	perhitungan	sumber	Luas (m ²)	Luas desain
1	Lab bahasa (2buah)	20 Orang	0.8m ² /org	0.8x20=16 + peralatan = 7m ² 23	NAD	16	
2	Kelas Peraturan & tata tertib	20 orang					
3	Kelas Kesehatan & gizi	20 orang					
4	Kelas Komputer	20 orang					
5	Kelas memasak	20 Orang					
6	Kelas menyetrika	20 orang					
7	Kelas loundry	20 orang					
8	Kelas menjahit	20 orang					
9	Jemuran						
10	Gudang						
11	Ruang pengajaran	15 orang					
12	Ruang konsultasi	4 orang					
13	Toilet						

b. Fasilitas Umum

- Ruang Penerima

Tabel 2. Fasilitas umum (R. Penerima)

No	Kebutuhan ruang	Kapasitas	Luasan standard	perhitungan	sumber	Luas (m ²)	Luas desain
1.	Hall	50 Orang	0,8m ² /org	0,8x50=80m ²	NAD	40	48
2.	R. Informasi	3 orang	2,75m ² /org	3x2,75=8,25m ²	NAD	9	12
3.	Lobby	30 orang	1,2m ² /org	30 x 1,2 =60m ²	NAD	60	60
4.	R . konsultasi	3 Orang			Asumsi	24	24
5.	Toilet Pria buah) (1	4 urial 2	0,9m ²	4x0,9=3,6	TTS	10	10
		WC 2 wastafel	2,2m ² 0,6m ²	2x2,2=4,4 2x0,6=1,2 9,2m ²			
	Wanita buah) (2	4 WC 2	2,2m ² 0,6m ²	4x2,2=8,8 2x0,6=1,2 10m ²		10	12
		Wastafel					
						132	148
				+sirkulasi 30%		40	44
				Luas lantai		172	192

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3. Fasilitas Pengelola

No	Kebutuhan ruang	Kapasitas	Luasan standard	perhitungan	sumber	Luas (m ²)	Luas desain
1.	R. Pimpinan	1 orang			Asumsi	20	20
2.	R. Wakil Pemimpin	1 orang			Asumsi	20	20
3.	R. sekretaris	1 orang			Asumsi	16	16

4.	Kabag. Operasional	8 orang	1,6m ² /org	6x1,6	NAD	30	30
5.	Kabag. Pembukuan	4 orang	1,6m ² /org	4x1,6	NAD	20	16
6.	Kabag. Umum	4 orang	1,6m ² /org	3x1,6	NAD	12	16
7.	Kabag. Rumah Tangga	7 orang	1,6m ² /org	7x1,6	NAD	24	24
8.	Kabag. Imigrasi	4 orang	1,6m ² /org	4x1,6	NAD	16	24
9.	R. Rapat	30 orang	0,8m ² /org	30x0,8	NAD	24	24
10.	R. Arsip				Asumsi	30	16
11.	Gudang				Asumsi	12	12
12.	Pantry				Asumsi	12	12
13.	R. Ganti Pegawai+ Loker	30	2m ² /org	2x30	NAD	60	48
14.	Toilet Pria buah) (1	4 urial 2 WC 2 wastafel	0,9m ² 2,2m ² 0,6m ²	4x0,9=3,6 2x2,2=4,4 2x0,6=1,2 9,2m ²	TTS	10	10
	Wanita buah) (2	4 WC 2 Wastafel	2,2m ² 0,6m ²	4x2,2=8,8 2x0,6=1,2 10m ²		10	12
						136	292
				+sirkulasi 30%		95	88
				Luas lantai		411	380

d. Fasilitas Penunjang

- R. Serbaguna

Tabel 4. Fasilitas Penunjang (R. Serbaguna)

No	Kebutuhan ruang	Kapasitas	Luasan standard	perhitungan	sumber	Luas (m ²)	Luas desain
1.	Hall	1/6 dari 200 orang 34 orang	0,8m ² /org	34x0,8=28	NAD	28	40
2.	R. Serbaguna	250 orang	1,5m ² /org	250x1,5=375	NAD	375	380
3.	Panggung	1/5 dari 200 orang 40 orang	0,8m ² /org	40x0,8=32m ²	NAD	32	30
4.	R. Konsumsi	10 orang	2m ² /org	10 x 2 = 20	NAD	20	16
5.	Gudang peralatan	2 buah			Asumsi	40	50
6.	Toilet Pria (1 buah)	4 urial 2 WC 2 wastafel	0,9m ² 2,2m ² 0,6m ²	4x0,9=3,6 2x2,2=4,4 2x0,6=1,2 9,2m ²	TTS	10	10
	Wanita (2 buah)	4 WC 2 Wastafel	2,2m ² 0,6m ²	4x2,2=8,8 2x0,6=1,2 10m ²		10	12
7.	R. Duduk				Asumsi	60	75
						594	627
				+sirkulasi 30%		178	188
				Luas lantai		772	815

e. Fasilitas Asrama

- Asrama

Tabel 5. Fasilitas Asrama

No	Kebutuhan	Kapasitas	Luasan	perhitungan	sumber	Luas	Luas
----	-----------	-----------	--------	-------------	--------	------	------

	ruang		standard			(m ²)	desain
1.	Hall	60 orang	0,8m ² /org	60x0,8	NAD	48	75
2.	Kamar	@ 4orang 200:4=50	3,16m ² /org	3,16x4=12,64m ² 50x12,64=632 m ²	NAD	632	640
3.	Loundry, linen, setrika				Asumsi	30	20
4.	KM/WC Wanita	20 buah		6-8 orang 1KM/WC 1 KM/WC=3,68m ² 20x3,68=73,6m ²	NAD	74	80
5.	Gudang	1 buah			Asumsi	12	16
						904	931
				+sirkulasi 30%		271	279
				Luas lantai		1175	1210

f. Fasilitas Olahraga

Tabel 6. Fasilitas Olahraga

No	Kebutuhan ruang	Kapasitas	perhitungan	sumber	Luas (m ²)	Luas desain
1.	Lapangan volly ball		Lapangan volly = 6x12 =72m ²	NAD	72	72
2.	Tempat duduk				50	64
					122	136
			+sirkulasi 30%		37	41
			Luas lantai		159	177

g. Fasilitas Service

Tabel 7. Fasilitas Service

No	Kebutuhan	Kapasitas	Luasan	perhitungan	sumber	Luas	Luas
----	-----------	-----------	--------	-------------	--------	------	------

	ruang		standard			(m ²)	desain
1.	R. Pemeliharaan				Asumsi	36	36
2.	R. Genset				MEE	30	30
3.	R. Trafo				MEE	25	25
4.	R. Tandon air + pompa				Asumsi	50	24
5.	R. Kontrol panel				MEE	30	24
6.	R. PLN				MEE	24	24
7.	Tempat tinggal penjaga				Asumsi	36	36
8.	Klinik				Asumsi	30	32
9.	Kios kebutuhan sehari-hari				Asumsi	20	16
10.	Loading dock				Asumsi	30	40
						311	280
				+sirkulasi 30%		93	84
				Luas lantai		404	364

TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN

Tabel 8. Total Luasan Bangunan

No	Jenis Fasilitas	Luas awal (m ²)	Luas desain (m ²)
1.	Fasilitas Pendidikan	1041 m ²	1067 m ²
2.	Fasilitas Umum penerima R.	172 m ²	192 m ²
3.	Fasilitas Pengelola	411 m ²	380 m ²
4.	Fasilitas Penunjang Serbaguna Makan dan dapur R. R.	722 m ² 715 m ²	815 m ² 747 m ²
5.	Fasilitas Asrama	1175 m ²	1210 m ²

6.	Fasilitas Olahraga	159 m ²	177 m ²
7.	Fasilitas Service	404 m ²	364 m ²
	Total	4799m ²	4952m ²

Keterangan : NAD = *Neufert Architect's Data*

TSS = *Time Saver Standard for living*

MEE = *Mechanical and Electrical Equipment*

PARKIR

a. Parkir mobil pengunjung dan pengelola

Menurut survei pada umumnya pengunjung yang datang menggunakan mobil tidak banyak.

Parkir mobil yang disediakan menurut asumsi, yaitu: 10 mobil.

Standar parkir untuk 1 mobil = $5 \times 2,3 = 13,2 \text{ m}^2$

Luas parkir mobil $13,2 \times 10 = 132 = 132 \text{ m}^2$, dengan sirkulasi 100% = 132 m^2

Jadi luas parkir mobil 246 m^2 .

b. Parkir sepeda motor pengunjung

Menurut survei, jumlah sanak saudara yang berkunjung tidak terlalu banyak.

Jam kedatangannya juga berbeda-beda.

Kapasitas: diasumsikan 20% dari jumlah 200 orang penghuni asrama, yaitu sebesar 40 orang.

Standar parkir untuk 1 sepeda motor = $2 \times 0,8 = 1,6 \text{ m}^2$

1 sepeda motor untuk 2 orang maka untuk 40 orang 20 sepeda motor dengan luas $20 \times 1,6 = 32 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi 100% = 32 m^2 .

Jadi luas parkir sepeda motor 64 m^2 .

c. Parkir sepeda motor pengelola.

Kapasitas: 100% dari jumlah karyawan yang bekerja disana yaitu sebesar 30 orang.

Standar parkir untuk 1 sepeda motor = $2 \times 0,8 = 1,6 \text{ m}^2$

$30 \times 1,6 = 48 \text{ m}^2$ dengan sirkulasi 100% = 48 m^2 .

Jadi luas parkir sepeda motor = 96 m².

$$\text{TOTAL LUAS PARKIR} = 246\text{m}^2 + 64\text{m}^2 + 96\text{m}^2$$

$$= 424\text{m}^2$$

• **Kelompok dan Sifat Ruang**

NO.	Fasilitas	Ruang	Sifat Ruang		
			PB	SP	PR
1	Fasilitas Pendidikan	Hall	■		
		Kelas bahasa (2 buah)		■	
		Kelas peraturan dan tata tertib (1buah)		■	
		Kelas Gizi dan Kesehatan (1 buah)		■	
		Kelas memasak (1 buah)		■	
		Kelas perawatan Anak (1buah)		■	
		Kelas Loundry, setrika (1buah)		■	
		Kelas kebersihan Rumah (1 kelas)		■	
		Kelas kebersihan Kamar Tidur (1 kelas)		■	
		Gudang			■
		Ruang Pengajaran			■
		Ruang Konsultasi			■
		R. Baca		■	
		Toilet			■
2	Fasilitas Pengelola	R. Pimpinan			■

		R. Wakil Pemimpin			
		R. sekretaris			
		Kabag. Operasional			
		Kabag. Pembukuan			
		Kabag. Umum			
		Kabag. Rumah Tangga			
		Kabag. Imigrasi			
		R. Rapat			
		R. Arsip			
		Gudang			
		Pantry			
		Toilet Pria (1 buah)			
		Wanita (2 buah)			
	Fasilitas penunjang	R. Serbaguna			
		R. Konsumsi			
		Gudang peralatan			
		Toilet			
	Fasilitas Asrama	Hall			

		Kamar			
		Loudry, linen, setrika			
		KM/WC			
		Gudang			
	Fasilitas service	R. Pemeliharaan			
		R. Genset			
		R. Trafo			
		R. Tandon air, pompa			
		R. kontrol panel			
		Tempat tinggal penjaga			
		Klinik			
		Kios kebutuhan sehari-hari			

- **Analisa suasana ruang**

Suasana Ruang					
Nama ruang	Suasana yang dibutuhkan	Pencahayaannya		Penghawaannya	
		Alami	Buatan	Alami	Buatan
Kelas bahasa (2 buah)	Suasana tenang dan mampu menciptakan suasana nyaman pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar.	✓	✓	✓	✓
Kelas peraturan dan tata tertib	Suasana tenang dan mampu menciptakan suasana nyaman.	✓	✓	✓	

(1buah)					
Kelas Gizi dan Kesehatan (1 buah)	Suasana tenang dan mampu menciptakan suasana nyaman pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar.	✓	✓	✓	
Kelas memasak (1 buah)	Suasana tenang dan mampu menciptakan suasana nyaman pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar.	✓	✓	✓	
Kelas perawatan Anak dan Manula (1buah)	Suasana ramai dan nyaman.	✓	✓	✓	
Kelas Laundry, setrika (1buah)	Suasana nyaman dan bersih.	✓	✓	✓	
Kelas kebersihan Rumah (1 kelas)	Suasana tenang dan mampu menciptakan suasana nyaman pada saat kegiatan belajar mengajar.	✓	✓	✓	
Kelas kebersihan Kamar Tidur (1 kelas)	suasana tenang dan mampu menciptakan suasana nyaman pada saat kegiatan belajar mengajar.	✓	✓	✓	
Gudang	Suasana tenang	✓	✓	✓	
Ruang Pengajaran	Suasana Tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
R. Baca	Suasana tenang dan nyaman.		✓	✓	
R. Informasi	Suasana nyaman		✓	✓	
R . konsultasi	Suasana nyaman	✓	✓	✓	
R. Pimpinan	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	✓
R. Wakil Pemimpin	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
R. sekretaris	Suasana tenang dan nyaman.		✓	✓	
R. Kabag. Operasional	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
R. Kabag.	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	

Pembukuan					
R. Kabag. Umum	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
R. Kabag. Rumah Tangga	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
R. Kabag. Imigrasi	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
R. Rapat	Suasana nyaman	✓	✓	✓	✓
R. Arsip	Suasana nyaman.	✓	✓	✓	
Pantry	Ramai	✓	✓	✓	
R. Serbaguna	Ramai	✓	✓	✓	
R. Konsumsi	Ramai	✓	✓	✓	
R. Duduk	Suasana nyaman.	✓	✓	✓	
Kamar	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
R. Berkumpul	Ramai.	✓	✓	✓	
Loundry, linen, setrika	Ramai.	✓	✓	✓	
R. Pemeliharaan	Suasana tenang	✓	✓	✓	
R. Genset	Suasana tenang	✓	✓	✓	
R. Trafo	Suasana tenang	✓	✓	✓	
R. Tandon air + pompa	Suasana tenang	✓	✓	✓	
R. Kontrol panel	Suasana tenang	✓	✓	✓	
R. PLN	Suasana tenang	✓	✓	✓	
Tempat tinggal penjaga	Suasana nyaman.	✓	✓	✓	
Klinik	Suasana tenang dan nyaman.	✓	✓	✓	
Kios	Ramai.	✓	✓	✓	

V.4. Analisa Tapak

➤ Analisa Pencapaian

Pencapaian ke tapak tergolong mudah jika dilihat dari kawasannya karena berada di dekat terminal arjosari. Sehingga mempermudah akses bagi para calon TKW yang berasal dari desa-desa lain untuk mengetahui lokasi bangunan.

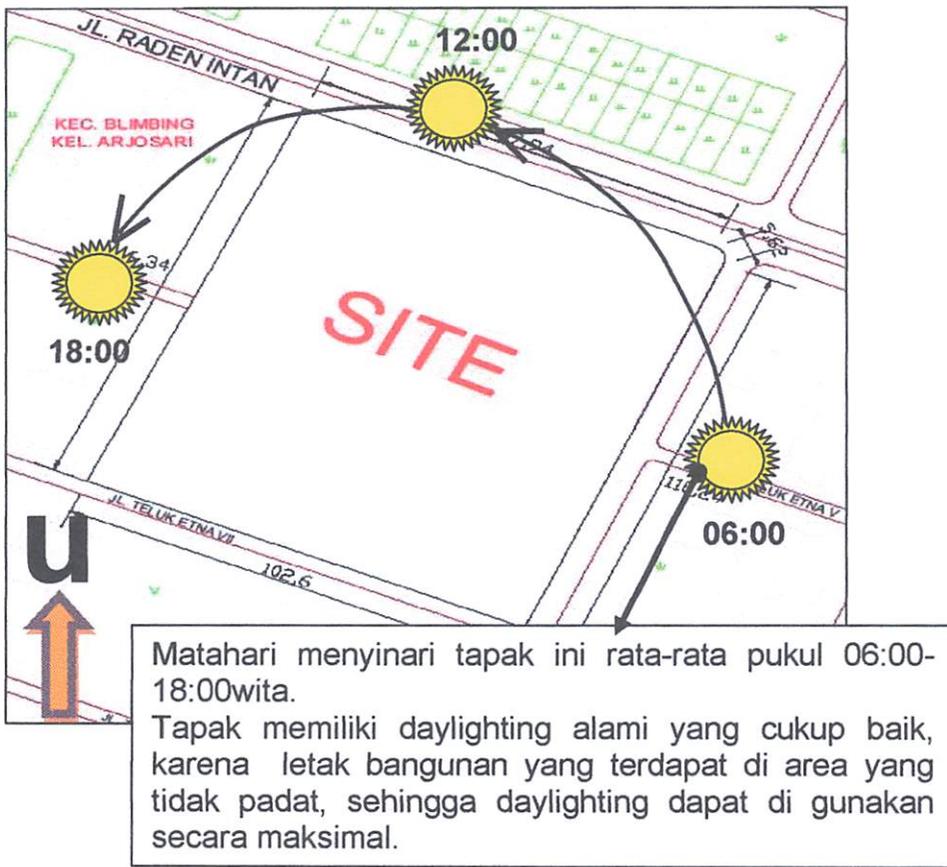
Gambar 34. Peta Lokasi (sumber: google earth)



Rencana entrance dapat diletakkan di jl. Raden Intan, karena merupakan jalan besar.

➤ Analisa Matahari

Gambar 37



➤ Analisa Vegetasi

Gambar 38. Vegetasi pada Tapak



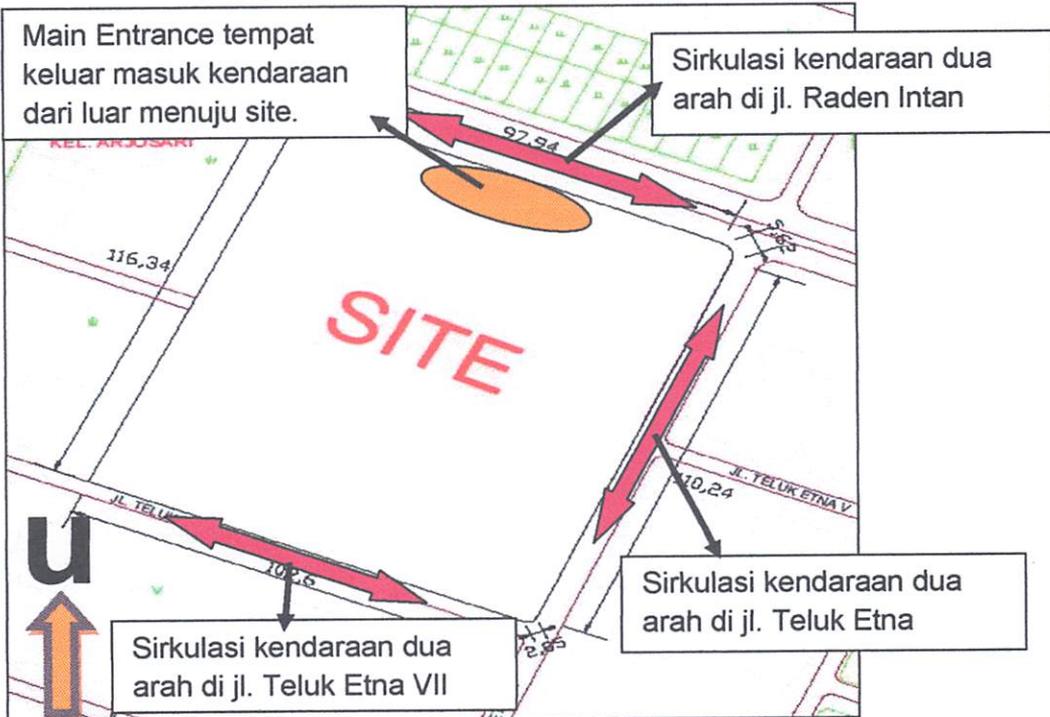
➤ Analisa kebisingan

Gambar 39



➤ Analisa sirkulasi

Gambar 40

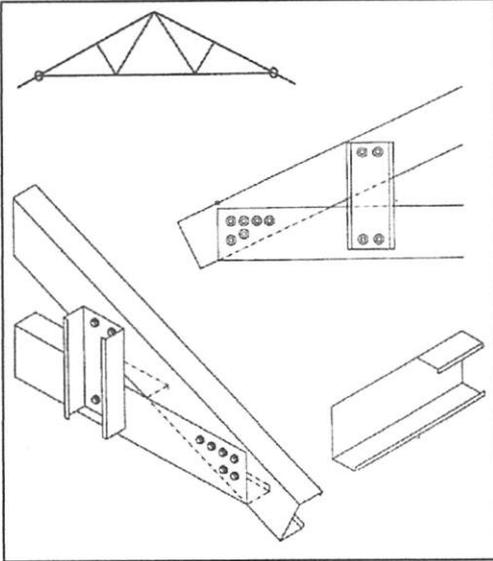


V.5. Analisa Struktur.

V.5.1. Struktur Atas

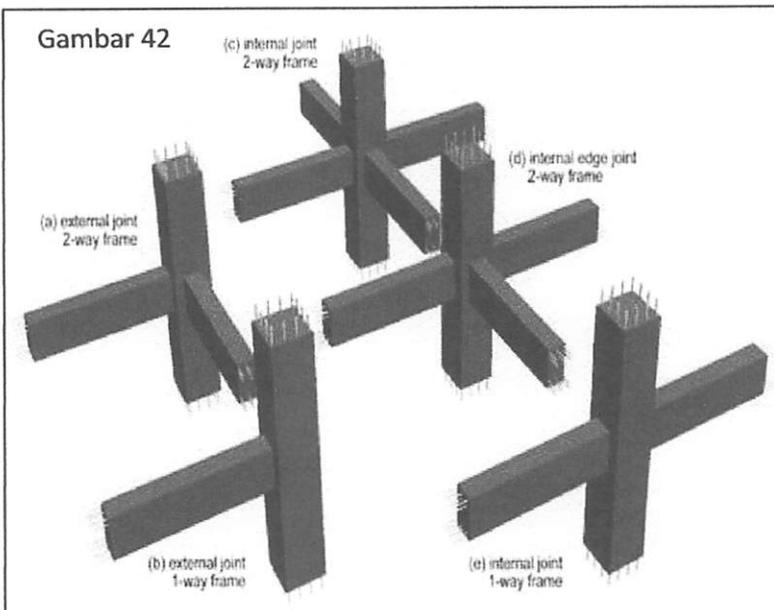
Untuk struktur atas menggunakan baja ringan dengan pertimbangan fleksibel tipe sambungan baja memberikan kebebasan untuk menciptakan bentuk-bentuk atap yang divariasikan dengan kemiringannya untuk penghawaan dan pencahayaan alami.

Gambar 41



V.5.2. Struktur Tengah

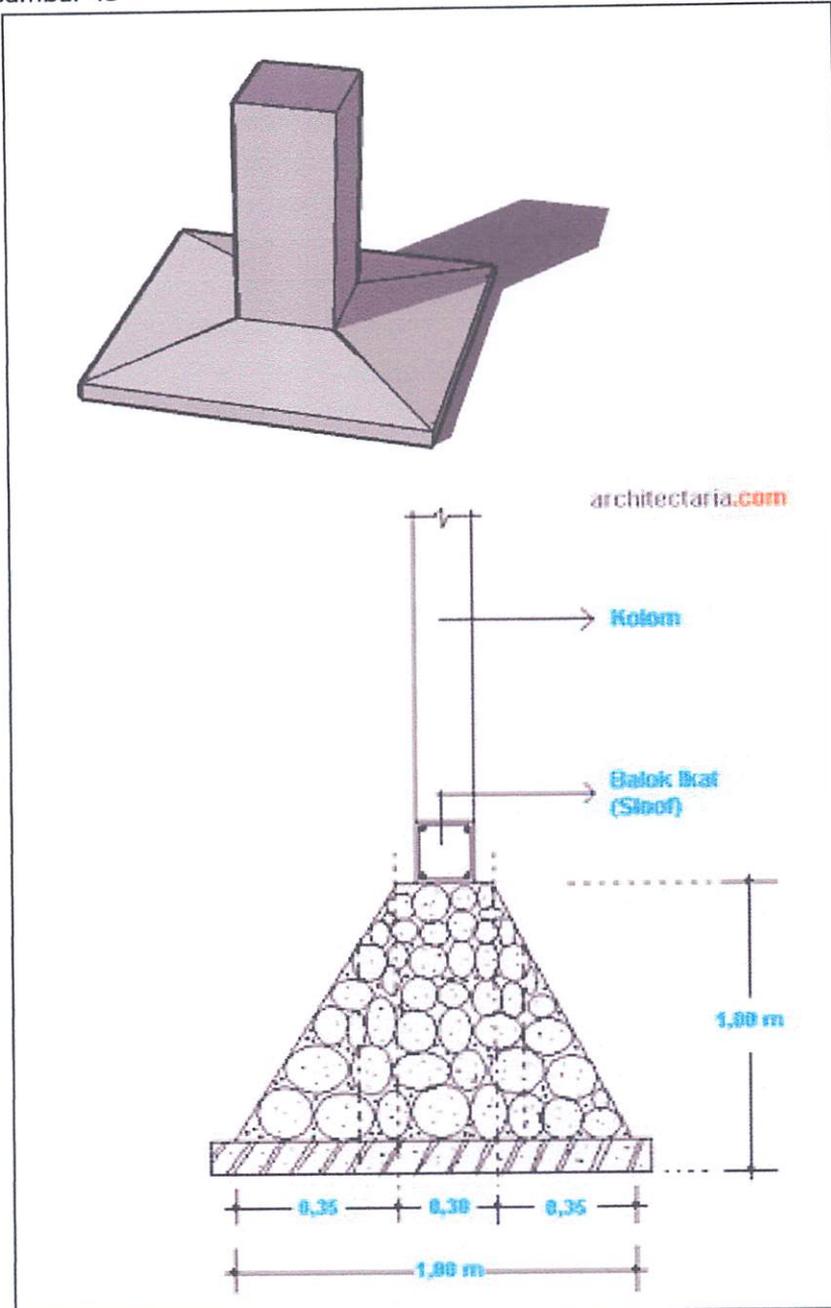
Untuk struktur tengah menggunakan rangka kaku kolom dan balok beton karena lebih efisien untuk bangunan berlantai 3.



V.5.3. Struktur Bawah

Sedangkan untuk struktur bawah menggunakan pondasi foot plat.

Gambar 43

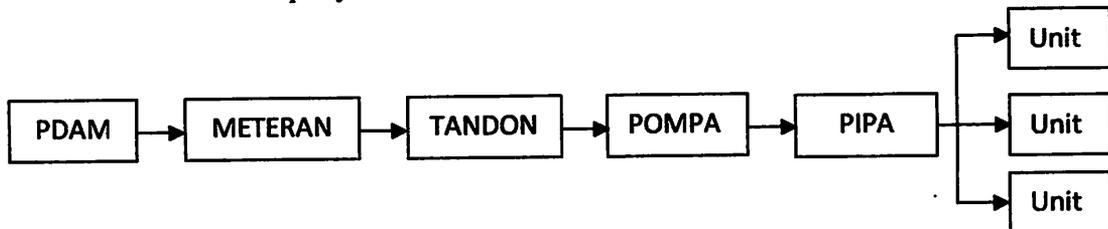


V.6. Analisa Utilitas

V.6.1. Sistem penyaluran air bersih

Secara keseluruhan menggunakan sistem up-feed dengan peletakan pompa dan tandon yang menyebar untuk mencapai ruang yang jauh dari ruang tandon dan pompa utama. Patokan perhitungan air bersih adalah diambil dari buku plumbing.

Skema 3. sistem penyaluran Air Bersih



Air bersih dari PDAM ditampung di tandon, lalu dengan pompa disalurkan ke seluruh bagian bangunan yang memerlukan melalui pipa.

Perhitungan Tandon

o Tandon 1

Asrama

- Penghuni asrama $200 \times 120\text{lt} = 24.000\text{lt} \sim 24\text{m}^3$
 - Cadangan 100% = 24m^3
 - Total = 48 m^3
- Volume tandon $4 \times 2 \times 6 \text{ (m}^3\text{)}$

o Tandon 2

Kantor pengelola dan Ruang penerima

- Jumlah staff + pemimpin kantor 35 orang
- Jumlah pengunjung per hari ± 20 orang
- Jadi, $55 \times 100\text{lt} = 5.500\text{lt} \sim 5,5\text{m}^3$
- Cadangan 100% = $5,5 \text{ m}^3$

- Total = 1,1 m³

→ Volume tandon = 3 x 2 x 2 (m³)

o Tandon 3

Gedung pelatihan

- Jumlah calon TKW 400 orang
- Jadi, 400 x 80lt = 32.000lt ~ 32 m³
- Jumlah tenaga pengajaran 13 orang
- Jadi, 13 x 100lt = 1.300lt ~ 1,3 m³
- Cadangan 100% = 33,3 m³
- Total 66,6 m³

→ Volume tandon = 6 x 4 x 2,5 (m³)

o Tandon 4

Gedung serbaguna

- Jumlah orang yang dapat di tampung 400 orang
- Jadi, 400 x 80lt = 32.000lt ~ 32 m³
- Cadangan 100% = 32 m³
- Total 64 m³

→ Volume tandon = 5 x 5 x 2,5 (m³)

o Tandon 5 (tandon Utama)

Ruang makan dan service

- Jumlah pengguna (dalam hal ini para calon TKI) 400 orang
- Jadi, 400 x 15lt = 5.700lt ~ 5,7 m³
- Petugas memasak 20 orang
- Jadi, 20x 100lt = 2.000lt ~ 2m³
- Cadangan 100% = 7,7 m³
- Total 15,4 m³

→ total keseluruhan = $48 + 11 + 66,6 + 64 + 15,4$
 $= 205 \text{ m}^3$

→ Cadangan 50% x 205 = $102,5 \text{ m}^3 + 15,5 \text{ m}^3$
 $= 118 \text{ m}^3$

→ Volume tandon Utama = $8 \times 5 \times 3 \text{ (m}^3\text{)S}$

V.6.2. Sistem Air Kotor dan Kotoran

Saluran pembuangan utama terdapat pada masing-masing bangunan, karena letak antar bangunan yang saling berjauhan tidak memungkinkan untuk menggunakan sistem pembuangan tunggal.

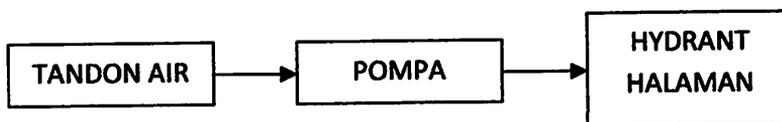
Skema 4. Sistem Air Kotor dan Kotoran



V.6.3. Sistem Pemadam Kebakaran

Menggunakan sistem hidran yang di letakkan pada masing-masing bangunan.

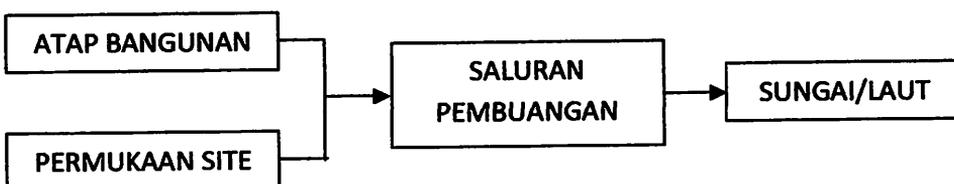
Skema 5. Sistem Pemadam Kebakaran



V.6.4. Sistem Drainase

Air hujan berasal dari atap bangunan dan permukaan site dialirkan menuju saluran pembuangan dalam site kemudian menuju sungai dan laut.

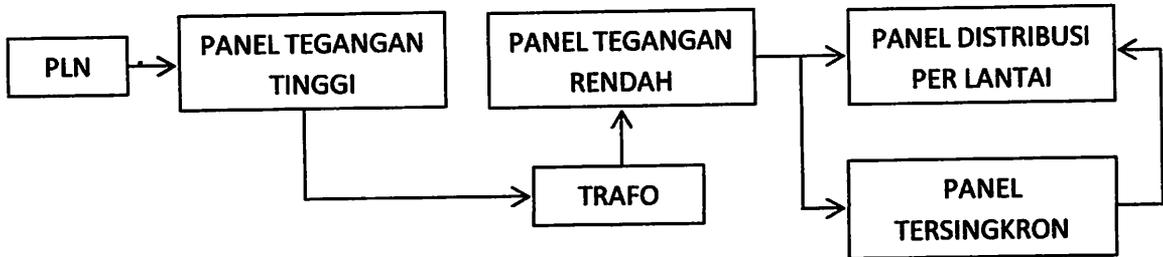
Skema 6. Sistem Drainase



V.6.5. Sistem Distribusi Listrik

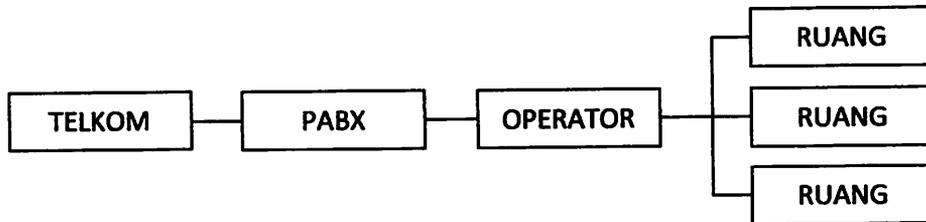
Listrik yang berasal dari jaringan PLN diturunkan tekanannya terlebih dahulu oleh trafo, setelah itu disinkronkan dulu frekuensinya sebelum didistribusikan ke seluruh bagian bangunan. Untuk antisipasi listrik padam maka di sediakan Genset.

Skema 7. Sistem Distribusi Listrik



V.6.6. Sistem Telepon

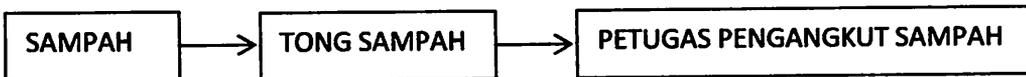
Skema 8. Sistem Telepon



V.6.7. Sistem Pembuangan Sampah

Menggunakan sistem manual, yaitu dengan cara dikumpulkan dari tong-tong sampah yang ada pada tiap bangunan kemudian diangkat langsung oleh petugas pengangkut sampah setiap hari.

Skema 9. Sistem Pembuangan Sampah



BAB VI

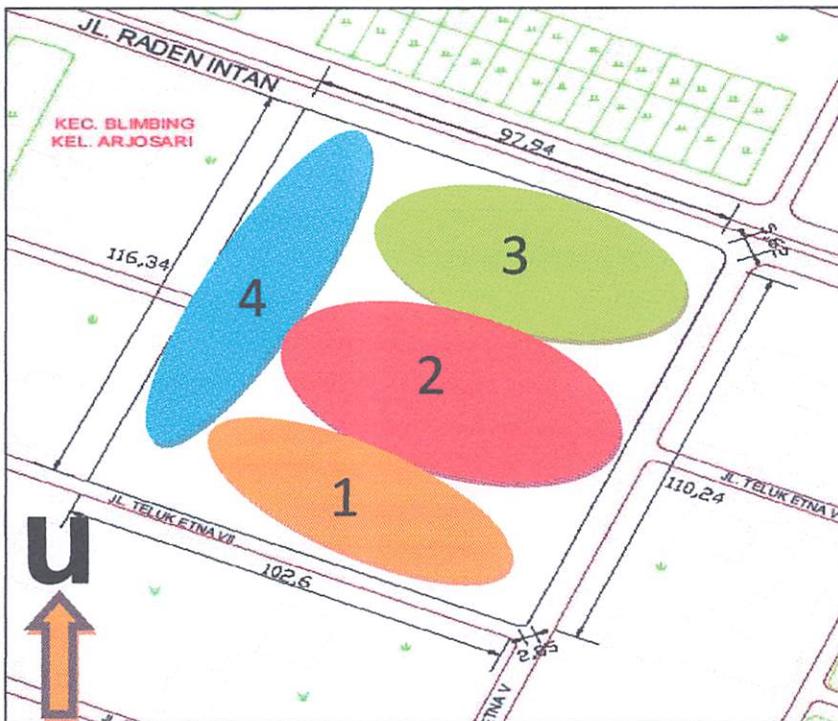
KONSEP PERANCANGAN

VI.1. KONSEP TATA MASA PADA TAPAK

VI.2.1. Zonning Tapak

Berdasarkan hasil analisa tapak dan ruang yang telah dilakukan sebelumnya, maka ditentukan zonning tapak sebagai berikut.

Gambar 44

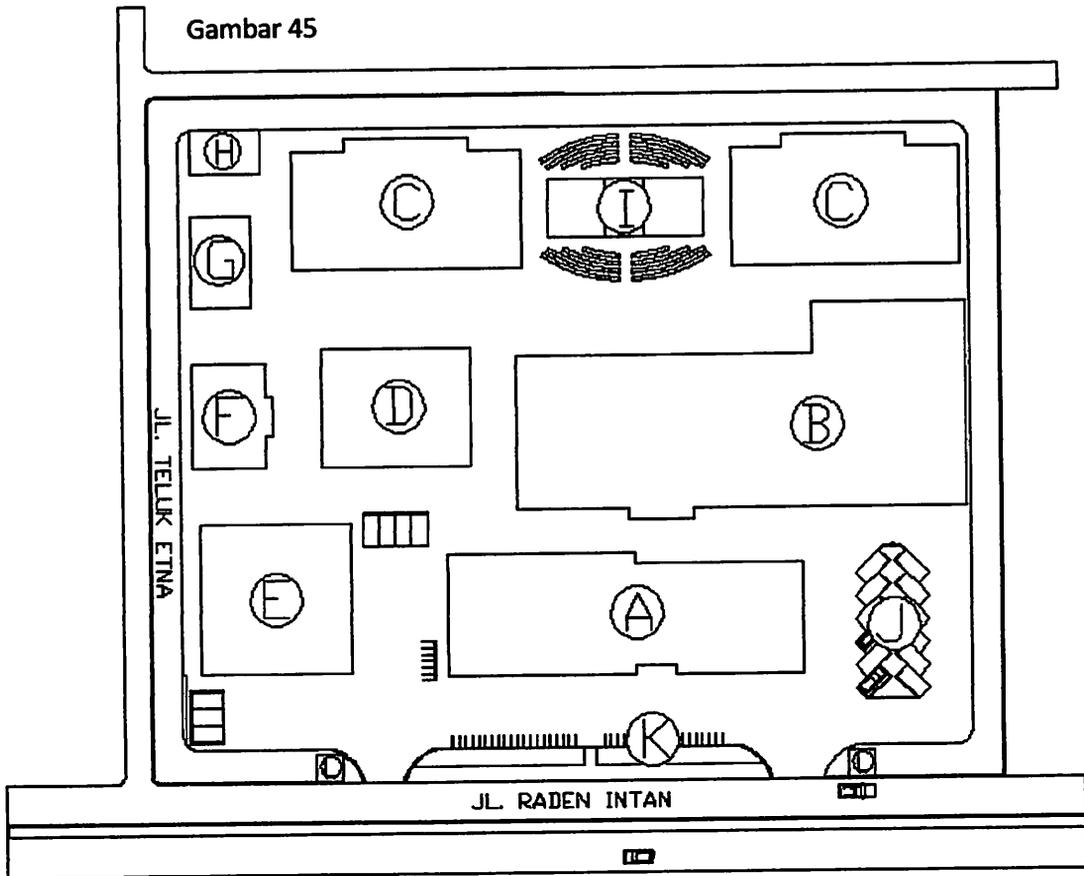


Keterangan :

-  → Zona Kantor
-  → Zona kelas
-  → Zona Asrama
-  → Zona Service

VI. 2.2. Tata Masa

Gambar 45

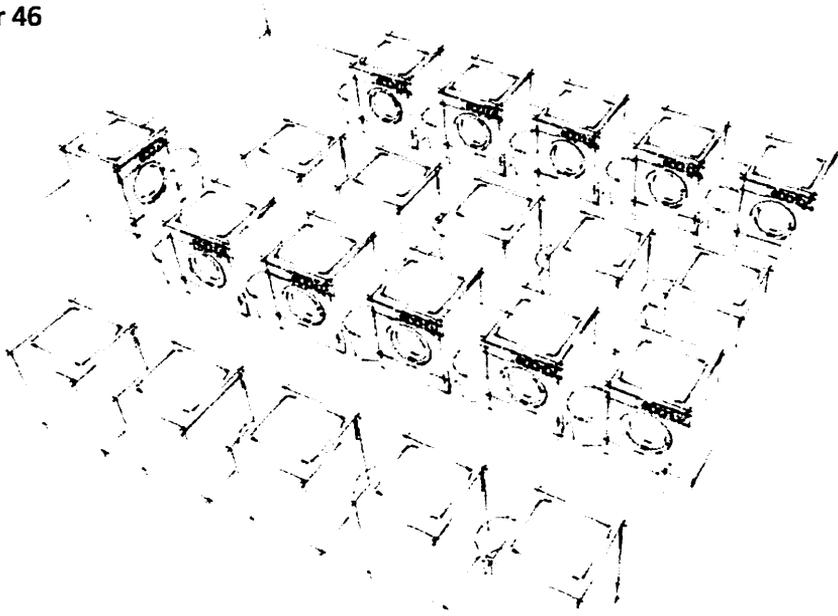


Keterangan :

- A = KANTOR
- B = KELAS
- C = ASRAMA
- D = RUANG MAKAN
- E = AULA
- F = MUSHOLLA
- G = RUMAH PENJAGA
- H = RUANG PEMELIHARAAN
- I = LAPANGAN OLAHRAGA
- J = PARKIRAN MOBIL
- K = PARKIRAN MOTOR
- L = POS SATPAM

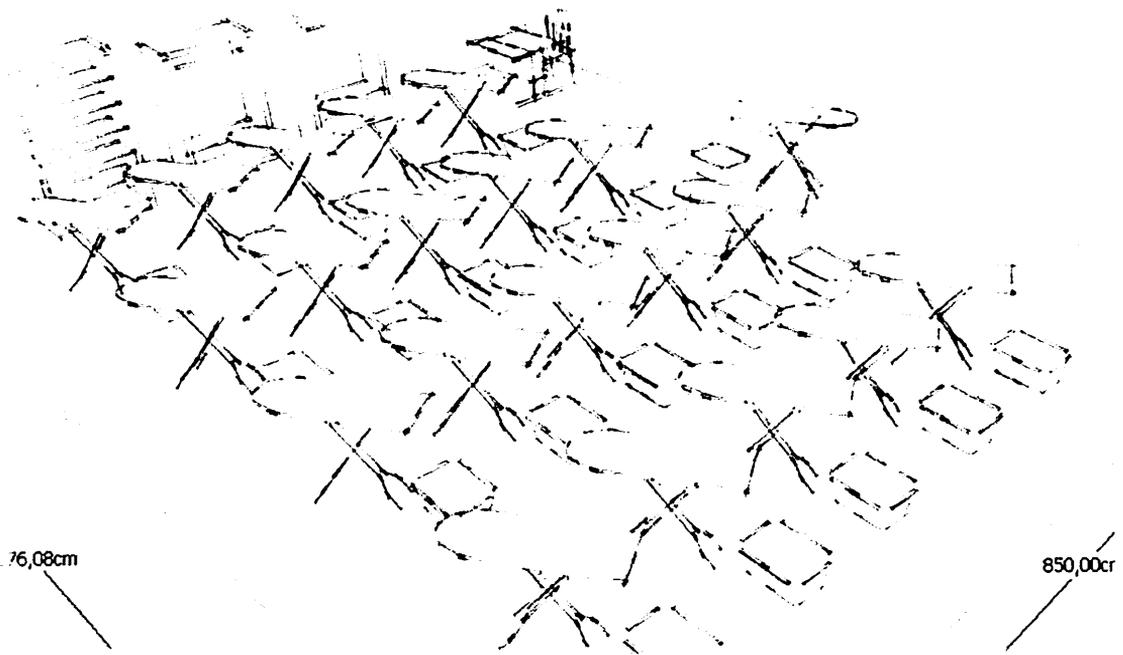
VL3. KONSEP RUANG

Gambar 46



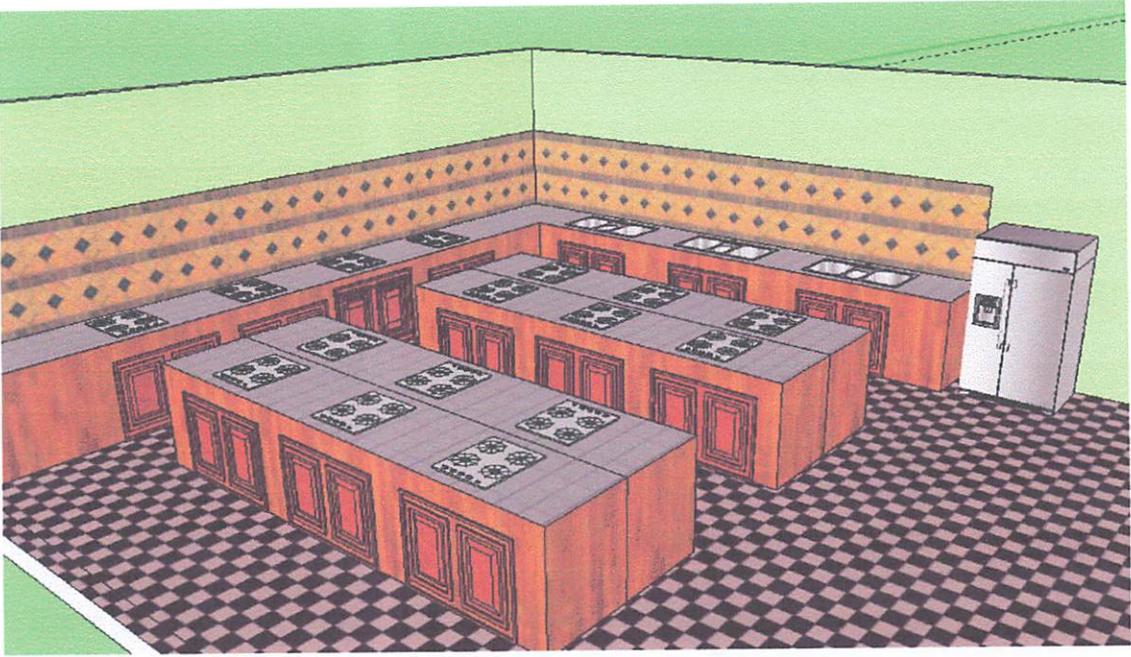
Kelas loundry

Gambar 47



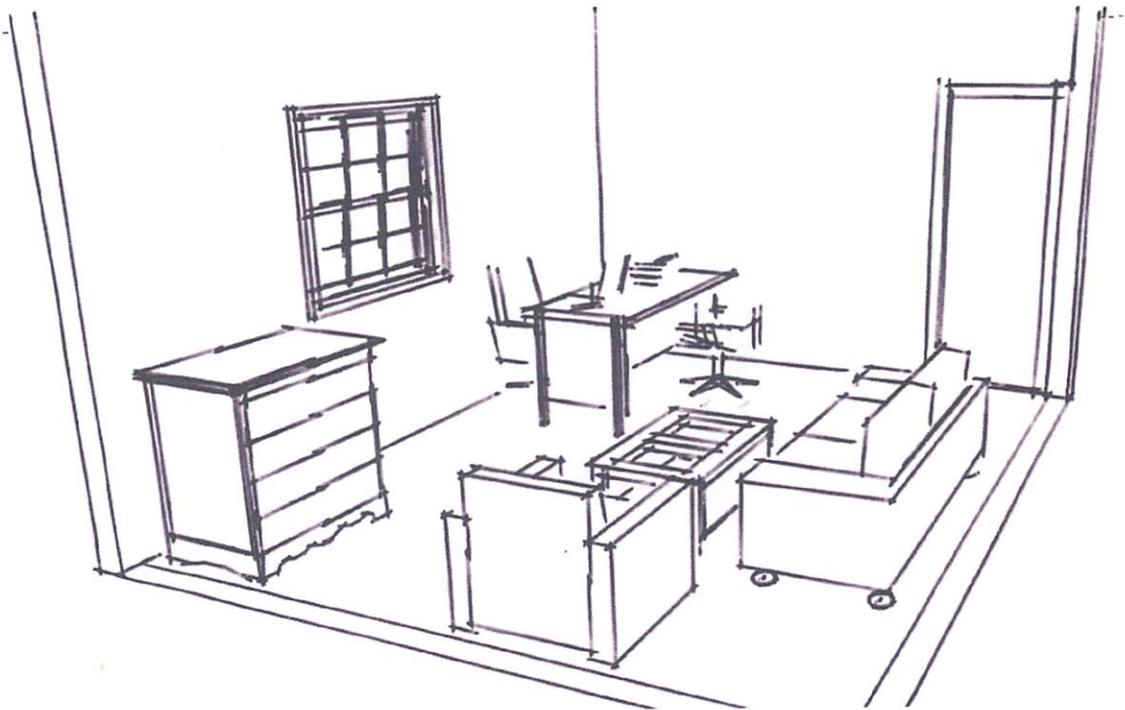
Kelas Menyetrika

Gambar 48



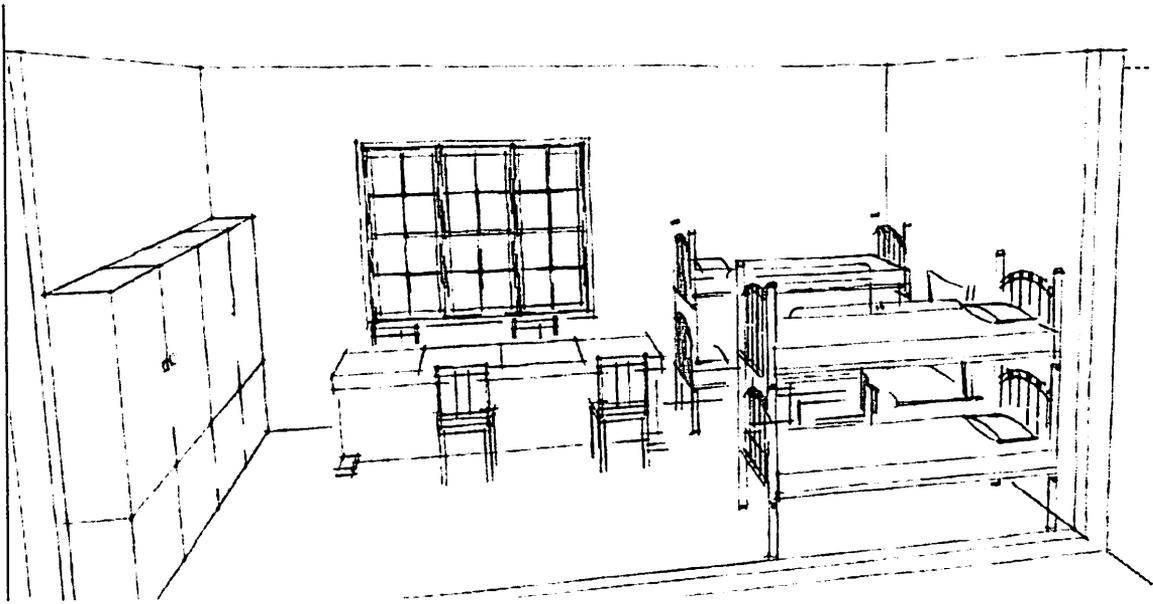
Kelas Memasak

Gambar 49



Ruang Pemimpin

Gambar 50



Kamar Tidur

VI.4. KONSEP STRUKTUR

Tetap menggunakan model struktur yang sudah dibahas dianalisa struktur sebelumnya, struktur atas menggunakan baja ringan.

Untuk struktur tengah menggunakan balok dan kolom beton, sedangkan untuk struktur bawah menggunakan pondasi batu kali.

VI.5. KONSEP UTILITAS

VI.5.1. Sistem Air Bersih

Seperti yang sudah dibahas pada analisa sebelumnya, distribusi air bersih secara keseluruhan menggunakan sistem up-feet. Jaringan air bersih ini akan melayani seluruh fasilitas yang ada pada bangunan.

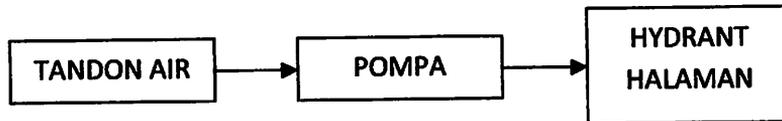
VI.5.2. Sistem Air Kotor Dan Kotoran

Untuk sistem pembuangan air kotor dan kotoran disediakan saluran pembuangan utama pada masing-masing bangunan. Pertimbangannya karena letak antara bangunan yang saling berjauhan, sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sistem saluran tunggal.

VI.5.3. Sistem Pemadam Kebakaran

Menggunakan sistem hidran yang di letakkan pada masing-masing bangunan.

Skema 5. Sistem Pemadam Kebakaran



VI.5.4. Sistem Drainase

Air hujan berasal dari atap bangunan dan permukaan site dialirkan menuju saluran pembuangan dalam site kemudian menuju sungai dan laut.

VI.5.5. Sistem Distribusi Listrik

Konsep sistem distribusi Listrik sama seperti bahasan analisa sebelumnya yaitu listrik yang berasal dari jaringan PLN diturunkan tekanannya terlebih dahulu oleh trafo, setelah itu disinkronkan dulu frekuensinya sebelum didistribusikan ke seluruh bagian bangunan. Untukantisipasi listrik padam maka di sediakan Genset.

VI.5.6. Sistem Telepon

konsep sistem jaringan telepon sama seperti bahasan analisa sebelumnya yaitu jaringan telepon didapat dari Telkom kemudian ke PABX setelah itu ke Operator .

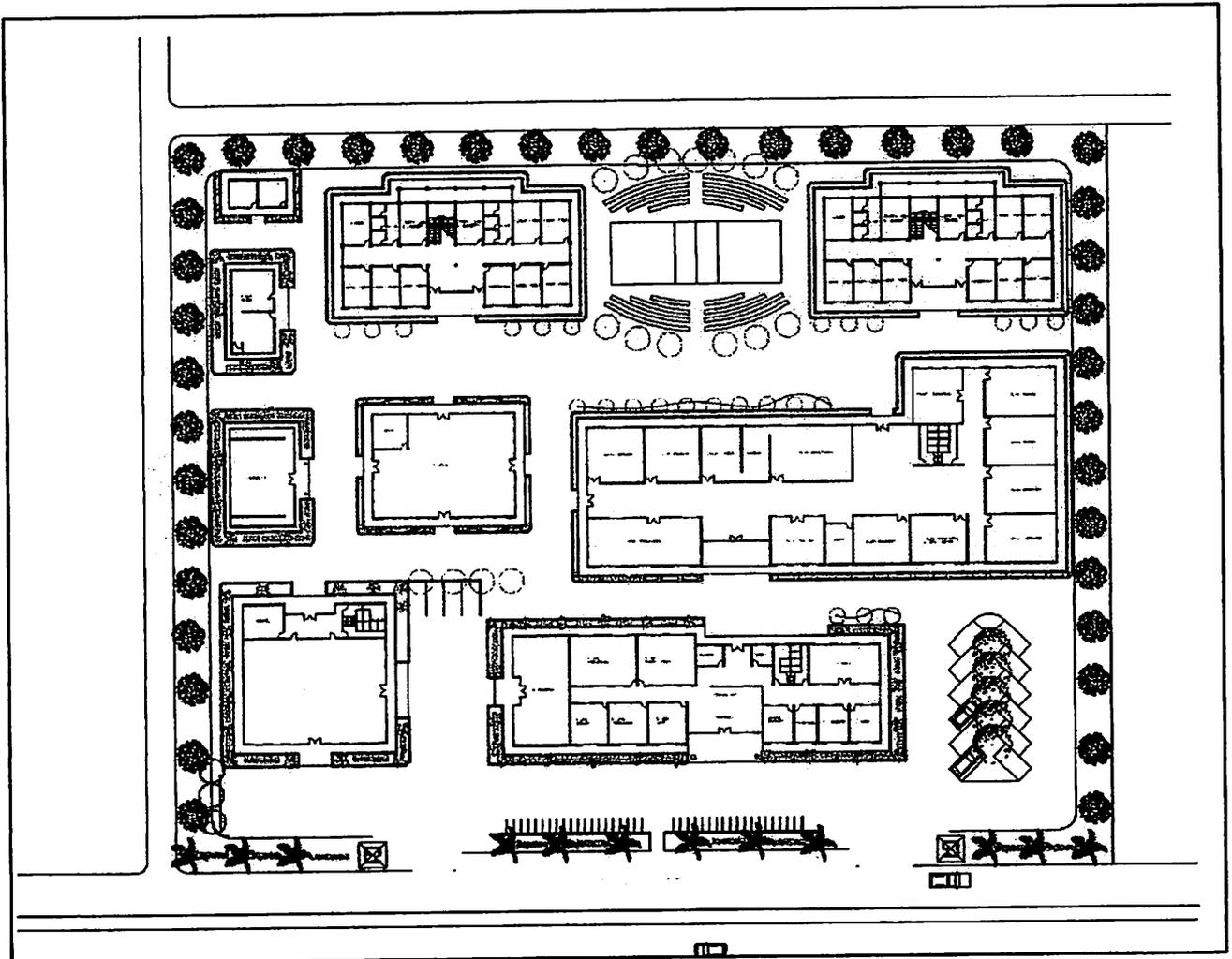
VI.5.7. Sistem Pembuangan Sampah

Dilakukan secara manual yaitu dikumpulkan dari tong-tong sampah yang berada pada setiap bangunan kemudian di angkut oleh petugas pengangkut sampah.

BAB VII
HASIL PERANCANGAN

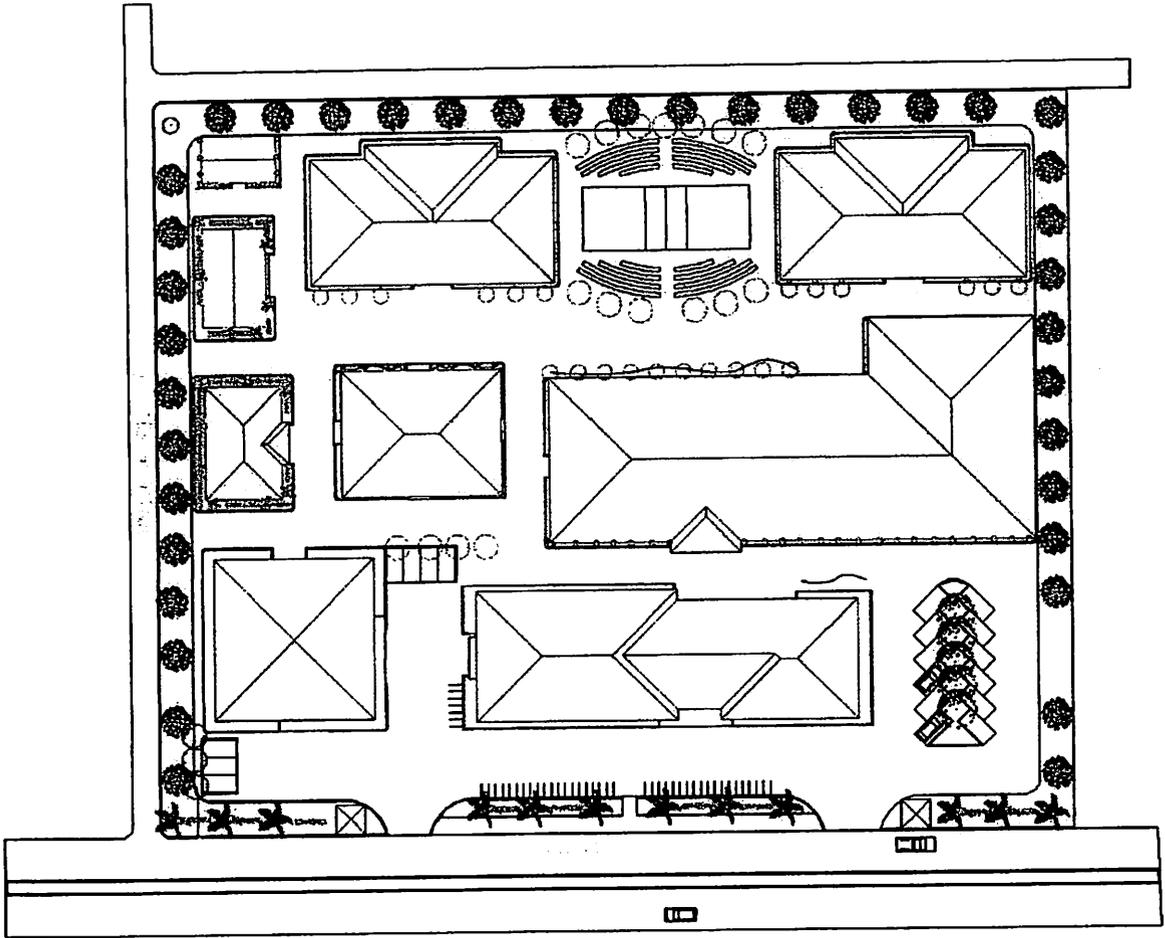
VII.1 LAYOUT PLAN

Gambar 51



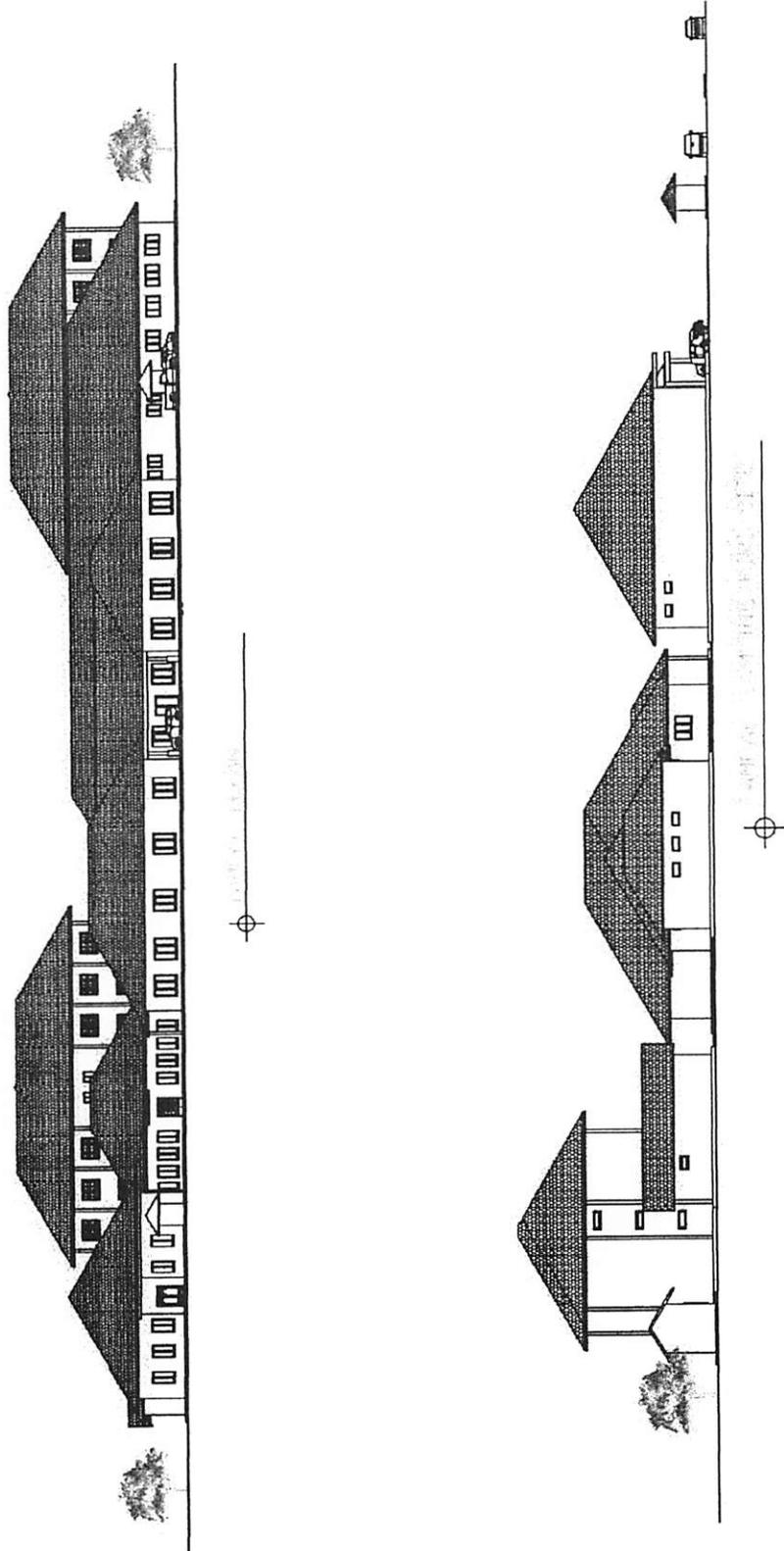
VIL2 SITE PLAN

Gambar 52



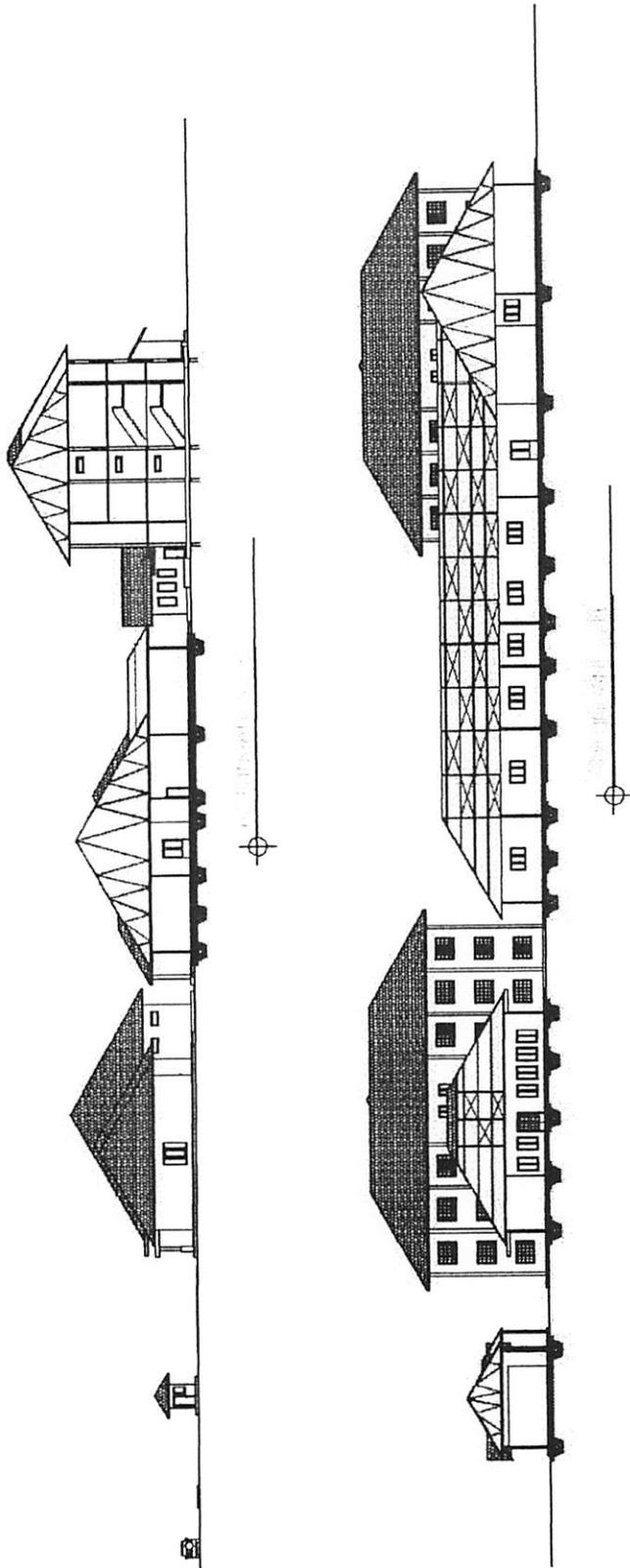
VII.3 TAMPAK SITE

Gambar 53



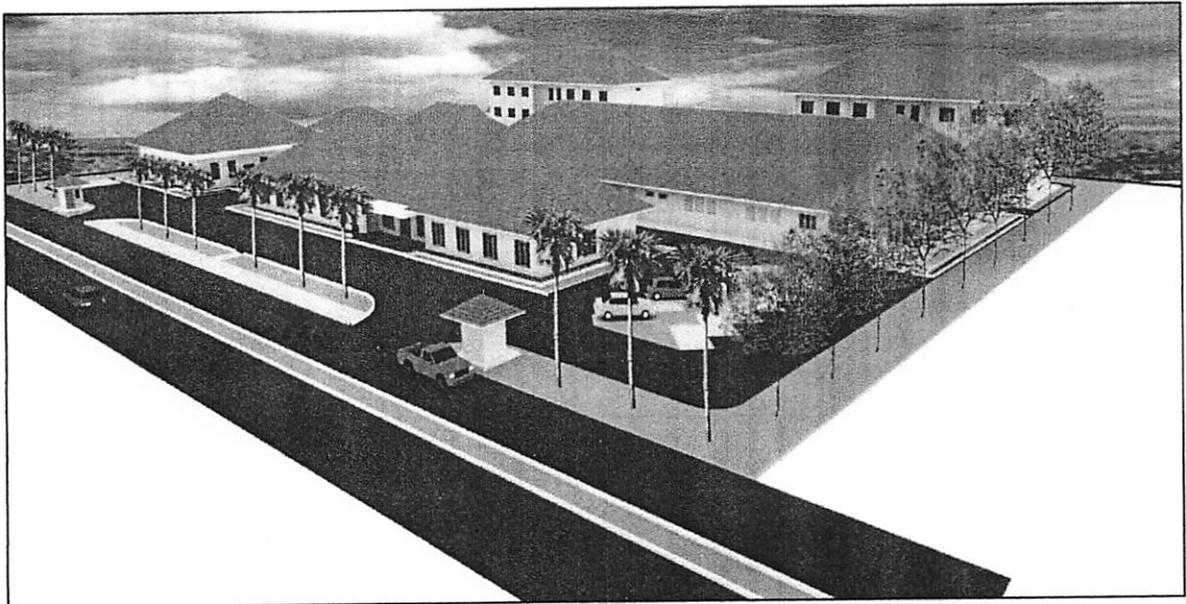
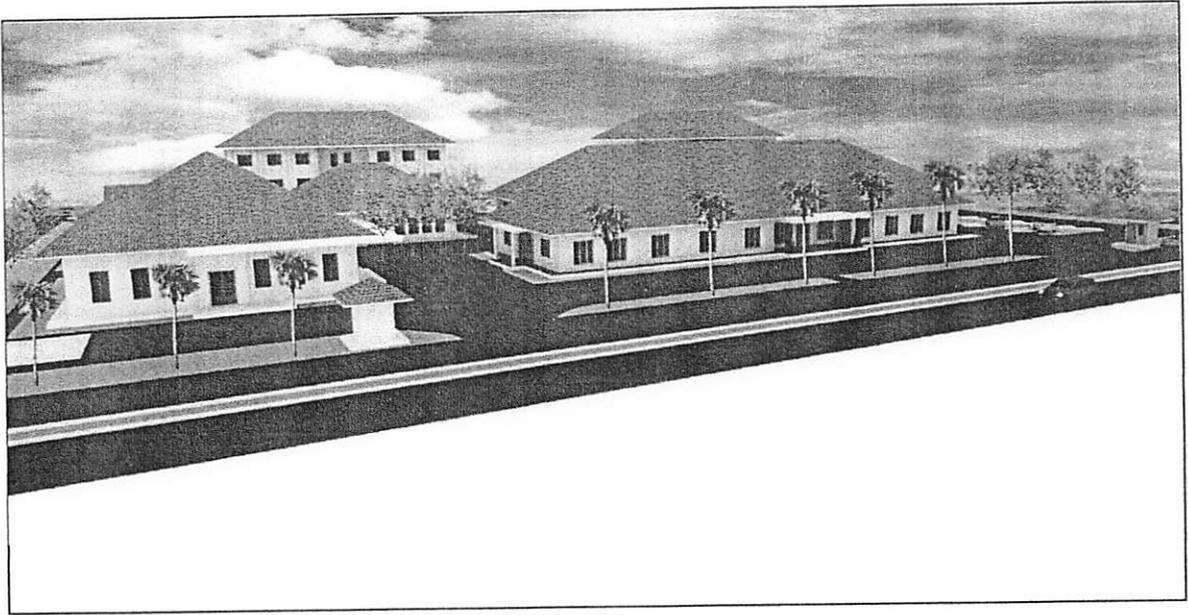
VII.4 POTONGAN SITE

Gambar 54



VII.6 3DIMENSI

Gambar 56



DAFTAR PUSTAKA

Laurens, Joyce Marcella, 2005, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, Jakarta: Grasindo.

Snyder, James C. dan Catanese, Anthony J, *Pengantar Arsitektur*, Jakarta: Erlangga

Neufert, Peter, Ernst, Architect Data, Blackwell Science.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud, Balai Pustaka, 1996.

<http://www.forumdesain.com>

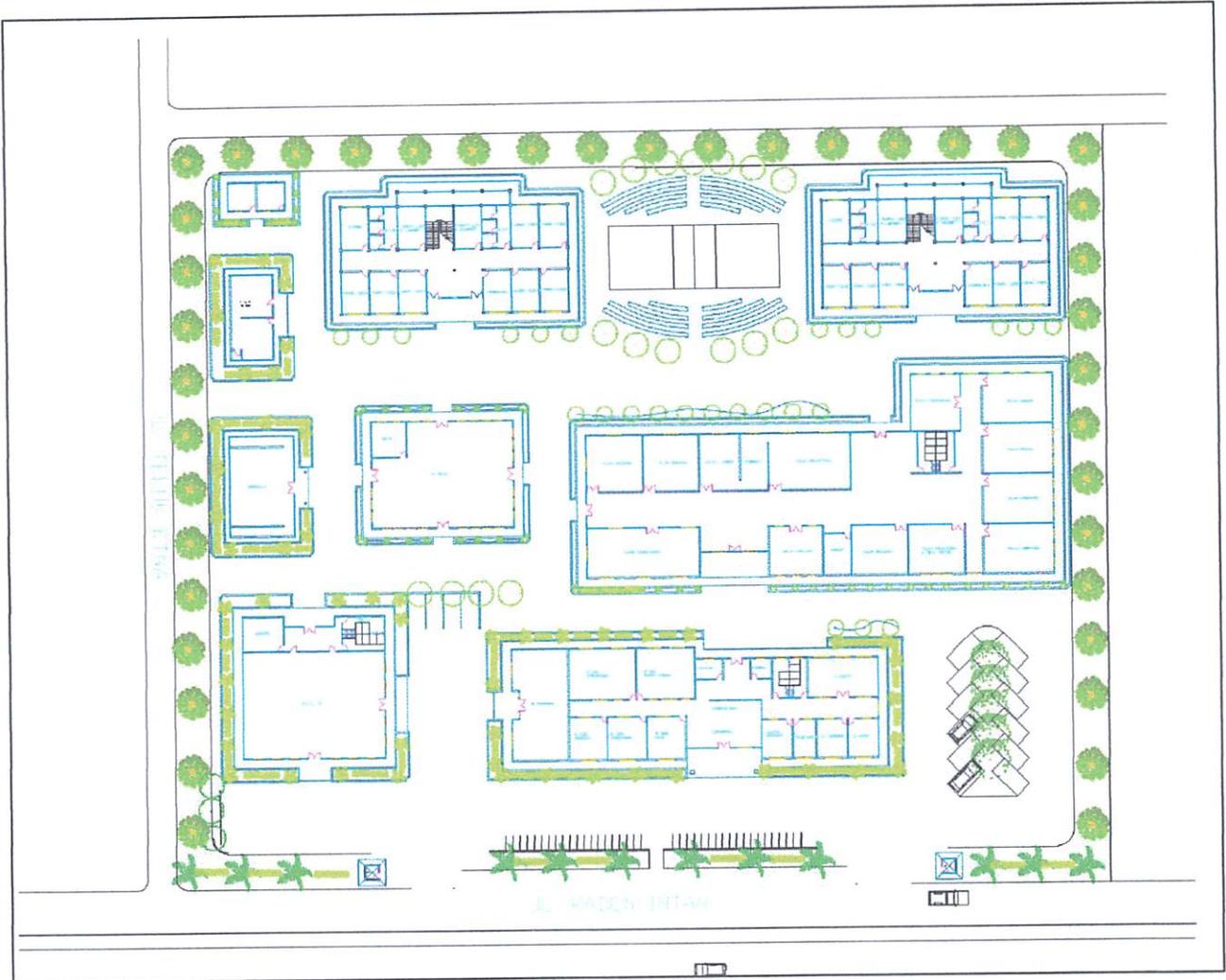
<http://santrikuliah.blogspot.com/2010/10/pengertian-tkw.html>

<http://www.ptakm.com/front/index.php/frontpage>

LAMPIRAN

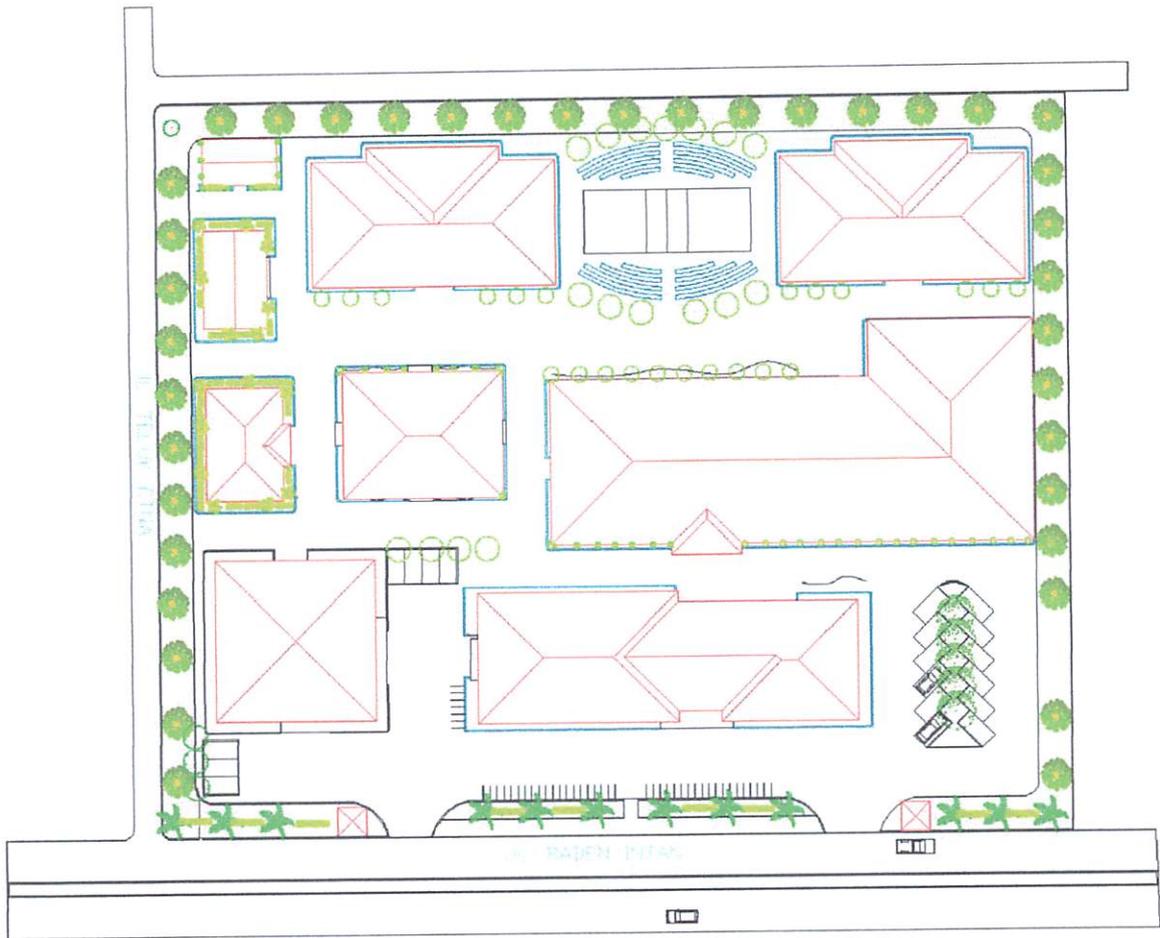
LAYOUT PLAN

Gambar 51



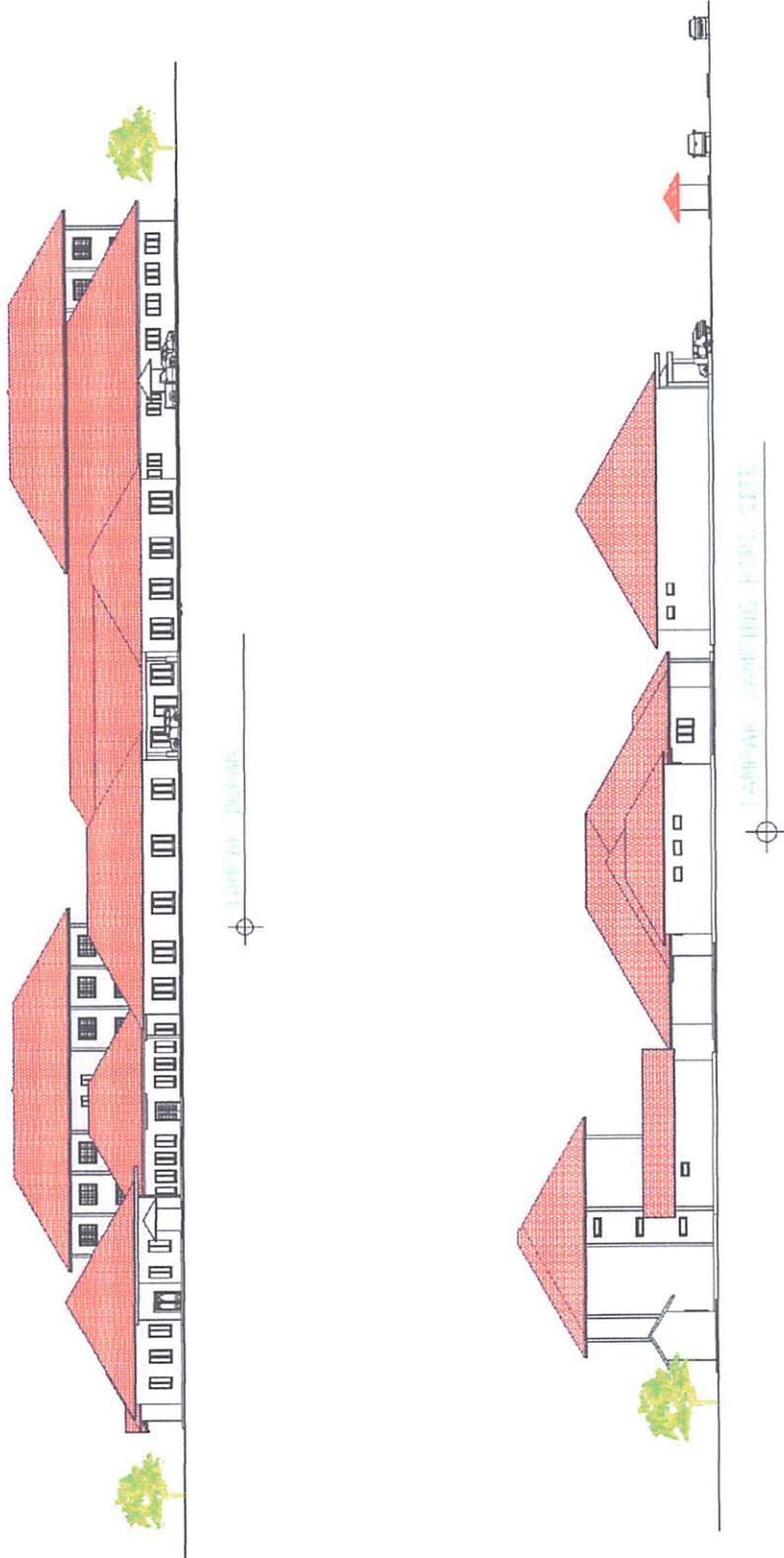
SITE PLAN

Gambar 52



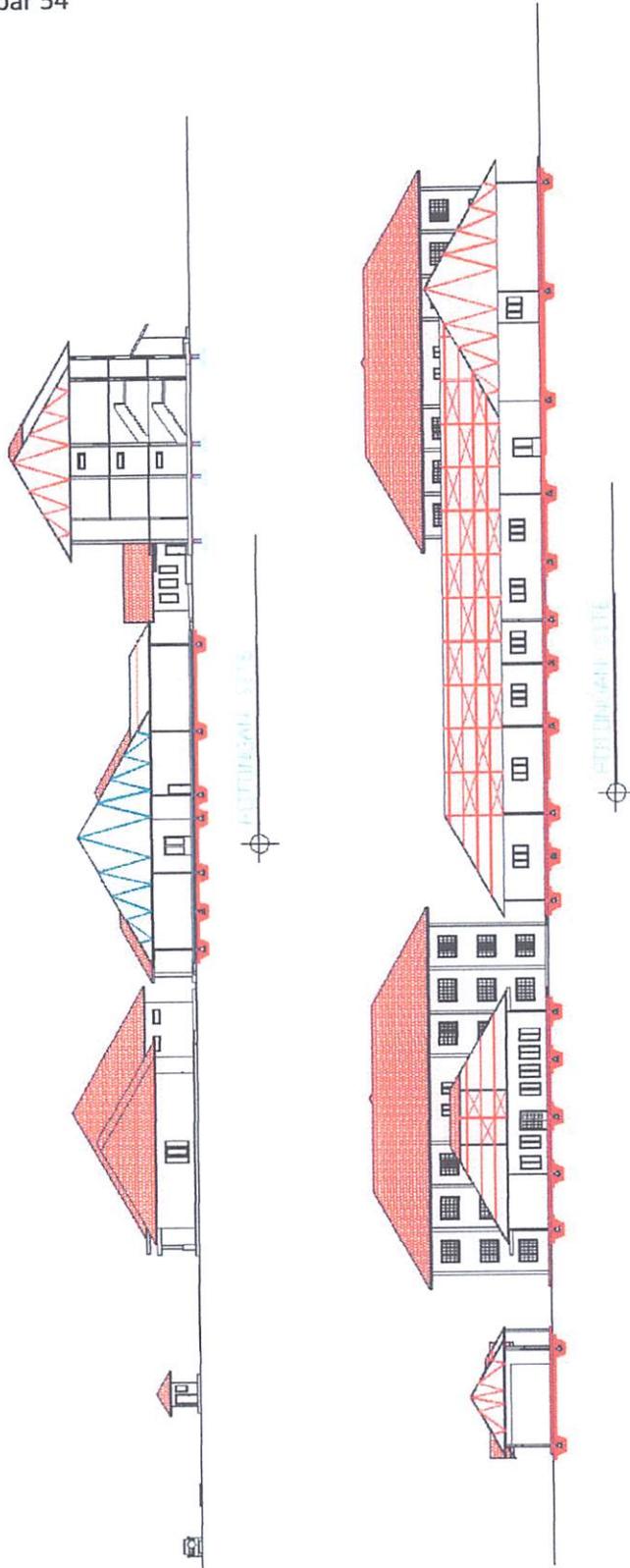
VII.3 TAMPAK SITE

Gambar 53



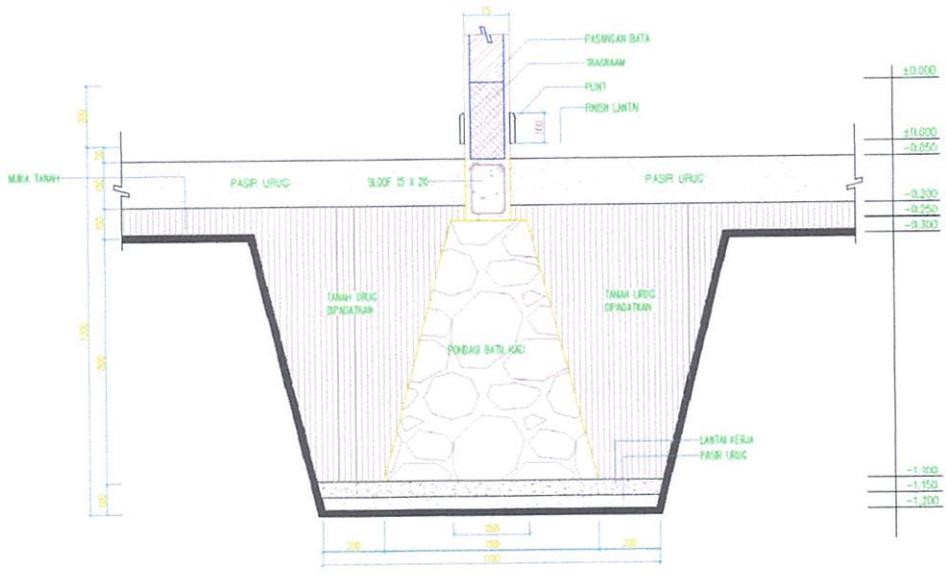
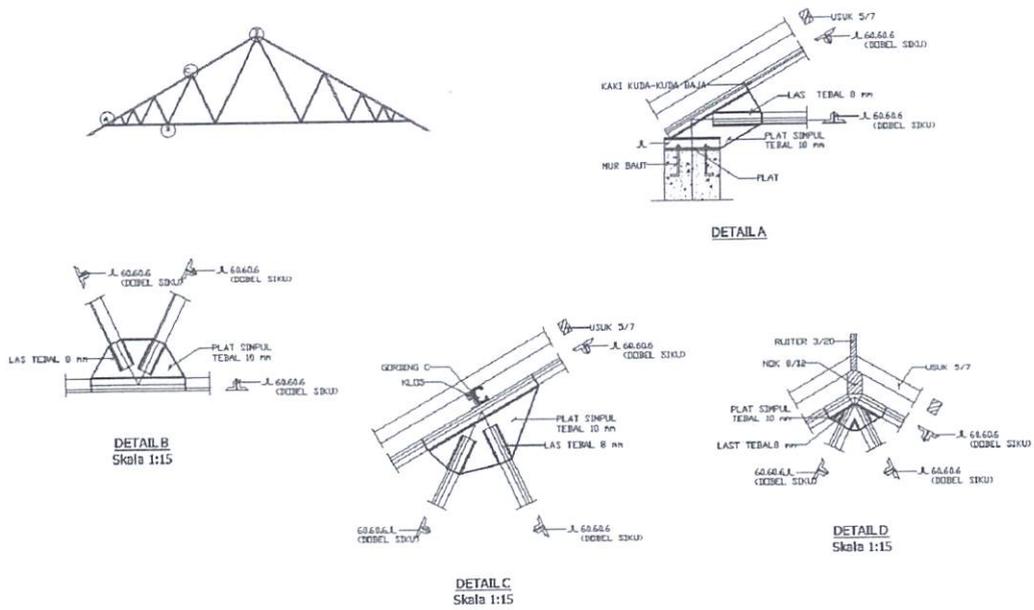
POTONGAN SITE

Gambar 54



DETAIL

Gambar 55



3DIMENSI

Gambar 56

